



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMBINAAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM LANSIA  
DI UNIT PELAKSANAAN TEKHNIS PELAYANAN  
SOSIAL TRESNA WERDHA HUSNUL  
KHOTIMAH DINAS SOSIAL  
PROVINSI RIAU**

**TESIS**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

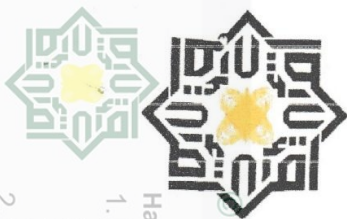


UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**EKA SRIWAHYUNI**  
**NIM: 21691204615**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1442 H./2021 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**

**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

**Lembaran Pengesahan**

Nama : Eka Sriwahyuni  
Nomor Induk Mahasiswa : 21691204615  
Gelar Akademik : M.Pd (Magister Pendidikan)  
Judul : Pembinaan Pemahaman Agama Islam Lansia Di Unit Pelaksanaan Tekhnis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Tim Penguji:

**Dr. Andi Murniati, M. Pd**  
Penguji I/Ketua

**Dr. Masrun, MA**  
Penguji II/Sekretaris

**Dr. Risnawati, M.Pd.**  
Penguji III

**Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

09 Februari 2021.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “ dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul **“Pembinaan Pemahaman Agama Islam Lansia Di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau”** yang ditulis oleh :

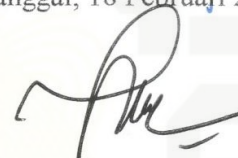
Nama : Eka Sriwahyuni  
NIM : 21691204615  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 09 Februari 2021

Penguji I,  
**Dr. Risnawati, M.Pd**  
NIP. 196503041993032003

  
Tanggal, 18 Februari 2021

Penguji II,  
**Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag**  
NIP. 197305142001122002

  
Tanggal, 18 Februari 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
**Dr. Andi Murniati, M. Pd.**  
NIP. 196508171994022001

UIN SUSKA RIAU





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pembinaan Pemahaman Agama Islam Lansia Di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau”** yang ditulis oleh saudari:

Nama : Eka Sriwahyuni  
NIM : 21691204615  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 15 Februari 2021

Pembimbing I,  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001

Tanggal, 18 Febuari 2021

Pembimbing II,  
**Dr. Idris, M. Ed**  
NIP. 19760504 200501 1 005

Tanggal, 18 Febuari 2021

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196505017 199402 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis berjudul **“Pembinaan Pemahaman Agama Islam Lansia Di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau”** yang ditulis oleh :


Nama : Eka Sriwahyuni  
 NIM : 21691204615  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau.


Tanggal :  
 Pembimbing I,

  
Dr. Andi Murniati, M.Pd  
 NIP. 19650817/199402 2 001

Tanggal : 18 Januari 2021  
 Pembimbing II,

  
Dr. Idris, M. Ed  
 NIP. 19760504 200501 1 005

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

  
Dr. Andi Murniati, M. Pd.  
 NIP. 19650817/199402 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Eka Sriwahyuni

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

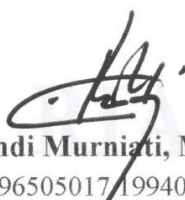
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Eka Sriwahyuni  
NIM : 21691204615  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : "Pembinaan Pemahaman Agama Islam Lansia Di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, 18 Januari 2021  
Pembimbing I,

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196505017199402 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Idris, M. Ed**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Eka Sriwahyuni

Kepada Yth :  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara :

Nama : Eka Sriwahyuni  
NIM : 21691204615  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : "Pembinaan Pemahaman Agama Islam Lansia Di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekanbaru, 18 Januari 2021  
Pembimbing II,

**Dr. Idris, M. Ed**  
NIP. 19760504 200501 1 005





## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Sriwahyuni  
 NIM : 21691204615  
 Tempat/Tgl. Lahir : Perigi Raja, 14 Juni 1991  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Pembinaan Pemahaman Agama Islam Lansia di Unit Pelaksanaan Tekhnis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dan bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 28 Januari 2021



**Eka Sriwahyuni**  
**Nim: 21691204615**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik hidayah-Nya serta pemahaman, kemampuan dalam penyelesaian penulisan Tesis ini. Shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW dengan penuh harap syafaat dihari akhirat kelak

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Pembinaan Keagamaan Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau”**. Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam penyusunan tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta doa. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan dan ridho Allah SWT serta dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang terhormat Bapak Prof.Dr. Suyitno, M.Ag, as Plt. Rektur Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Yang terhormat Bapak Prof.Dr.Afrizal M.A. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Yang terhormat Ibu Dr.Andi Murniati, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Yang terhormat Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd. selaku pembimbing I tesis, yang telah banyak meluangkan waktu untuk bimbingan serta memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Yang terhormat bapak Dr. Idris M. Ed selaku pembimbing II Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu staf PPs Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ayahanda Abdul Syakur dan Ibunda Nurasikin tercinta yang selalu mendoakan dan mensupport penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Program Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Suami Tercinta Wendi Suwando, S.Pd.I serta Anak-anak tercinta Qinara Assyfa Dika dan Danish Alfath Dika yang selalu jadi penyemangat untuk menyelesaikan Tesis ini.
10. Abang-abang tercinta Iwan Suwandi, Yuzir Tuhu Muri, Hendra Ferry, Shofian Hadi yang telah membantu baik materi maupun dukungan moril untuk bisa menyelesaikan Tesis ini dengan baik.
11. Teman dan sahabat Nurhaibi M. Pd, Any Veronika M. Pd serta semua pihak yang telah membantu, mudah-mudahan menjadi amal shaleh di hadapan Allah SWT Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk menyempurnakannya penulis berharap melakukan perbaikan melalui karya tulis selanjutnya. Hanya kepada Allah SWT penulis





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghamparkan diri, segala kemuliaan dan kebenaran hanya milik-Nya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan Agama Islam dimasa sekarang kemasa akan datang.

Pekanbaru 28 Januari 2021

**Eka Sriwahyuni**  
NIM: 21691204615



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PERSETUJUAN</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	9
C. Identifikasi Masalah.....	11
D. Batasan Masalah.....	11
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teori .....	14
1. Pengertian Pembinaan Keagamaan .....	14
2. Pentingnya pembinaan keagamaan.....	19
3. Macam-macam pembinaan.....	23
4. Proses Pembinaan keagamaan .....	25
5. Dasar dan tujuan pembinaan Keagamaan.....	27
6. Pendekatan dalam Pembinaan .....	29
7. Materi Pembinaan Agama .....	30
8. Akhlak .....	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Metode Pembinaan Agama Islam.....	36
10. Lanjut Usia .....	39
11. Indikator Penelitian.....	51
B. Penelitian Relevan .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	55
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	55
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	56
D. Informan Penelitian .....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Teknik Analisis Data .....	58
G. Uji Keabsahan.....	59
H. Prosedur Penelitian .....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Umum Penelitian .....	64
B. Penyajian Data Penelitian .....	95
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	116
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan`.....	131
B. Saran .....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan Tunggal

ا	= a	ر	= r	ف	= f
ب	= b	ز	= z	ق	= q
ت	= t	س	= s	ك	= k
ث	= ts	ش	= sy	ل	= l
ج	= j	ص	= sh	م	= m
ح	= h	ض	= dh	ن	= n
خ	= kh	ط	= th	و	= w
د	= d	ظ	= zh	ه	= h
ذ	= dz	ع	= ‘	ء	= ‘
		غ	= gh	ي	= y

a. Vokal Panjang (*madd*) a = ā

b. Vokal Panjang (*madd*) i = ī

c. Vokal Panjang (*madd*) u = ū

### 2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة di tulis *al-‘ammah*.

### 3. Vokal Pendek

*Fathah* ditulis a, misalnya شريعة (*syarī’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibāli*, dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*zhulūman*).

### 4. Vokal Rangkap

او di tulis *aw*, او di tulis *uw*, أي di tulis *ay*, dan اي di tulis *iy*.



## 5. **Ta' Marbuthah**

*Ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan “*ṭ*” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalaṭli al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlagilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *firahmatillah*.

## 6. **Kata Sandang Alif Lam**

Alim Lam yang di ikuti oleh huruf *Qomariyyah* dan *Syamsiyyah*, ditulis *al-*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslimu*, kecuali untuk Nama diri yang diikuti oleh kata Allah, misalnya ‘*Abdullah* (عبدالله).

## 7. **Huruf Besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Eka Sriwahyuni (2021): Pembinaan Keagamaan Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau**

Penelitian ini mengkaji tentang pembinaan keagamaan untuk meningkatkan pemahaman agama lansia di unit pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Pembinaan berfungsi untuk mengembangkan pribadi manusia hingga memperoleh kecakapan dalam mencapai target sesuai dengan tujuan yang dirancang. Pembinaan akan mempengaruhi pada perkembangan manusia karena diri yang dibina akan menghasilkan pribadi yang kondusif sesuai yang direncanakan. Dengan demikian alternatif dari pembinaan harus diselenggarakan dengan keefektifan yang betul-betul terlaksanakan. Pembinaan keagamaan merupakan suatu usaha atau tindakan yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah dalam rangka untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan terhadap lansia, agar mereka memiliki pemahaman tentang agama dan menjalankan apa yang diperintahkan oleh agama dalam kehidupannya serta menjauhi apa yang dilarang oleh agama. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan keagamaan untuk meningkatkan pemahaman agama lansia?. Bagaimana peningkatan pemahaman agama lansia?, Apa saja faktor-faktor yang pendukung dan penghambat pembinaan keagamaan untuk meningkatkan pemahaman agama lansia?. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan jumlah informan penelitian sebanyak 64 orang yaitu lansia yang ada di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Provinsi Riau. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembinaan keagamaan baik, para lansia menganggap pembinaan keagamaan itu penting bagi seorang muslim, apalagi bagi lansia karena dengan mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan yang diadakan dipanti, lansia bisa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang agama, yang mana selama ini sebagian lansia ada yang memang tidak mengetahui sama sekali tentang apa saja yang dianjurkan agama seperti melaksanakan sholat, membaca Al Qur'an, puasa dan sebagainya. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa pembinaan keagamaan bagi lansia hanya sebatas penting saja akan tetapi lansia tidak memiliki kesadaran sepenuhnya untuk bisa mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan tersebut sehingga setiap kali kegiatan berlangsung hanya sebagian dari lansia yang mau hadir. Kemudian faktor yang mendorong dan menghambat pembinaan keagamaan yaitu, Kesehatan, buta huruf, daya ingat yang makin berkurang, kurangnya rasa percaya diri

**Kata kunci:** *Pembinaan, Pemahaman Agama, Lansia*



## ABSTRACT

**Eka Sriwahyuni (2021): The Religious Guidance to Improve the Elderly People's Understanding of Religion in Tresna Werdha Husnul Khotimah Social Service Unit, the Social Service Department of Riau Province**

This study investigates the religious guidance to improve the elderly people's understanding of religion in Tresna Werdha Husnul Khotimah Social Service Unit, the Social Service Department of Riau Province. The guidance functions to develop human personality so that it reaches the ability targeted in accordance with the stated goals. It will affect human development due to leading to a good personality as planned. Thus the alternative of guidance must be carried out with actual effectiveness. Religious guidance is an effort or action carried out by *Ustadz* and *Ustadzah* to instill religious values in the elderly people, in order that they have an understanding of religion and carry out what is ordered and stay away from what is prohibited by religion in their life. The formulations in this study are how is the religious guidance to improve the elderly people's understanding of religion?, How is the improvement of elderly people's understanding of religion? and What are the supporting and inhibiting factors of the religious guidance to improve the elderly people's understanding of religion?. This study employed a descriptive qualitative research with 64 informants in the Social Service Unit of Tresna Werdha Husnul Khotimah, the Social Service Department of Riau Province. The research data were collected through documentation, observation and interviews. Based on the results of the research, the religious guidance is good, the elderly people consider religious guidance that it is important for Muslim, especially for the elderly people because by participating in the religious guidance activities held at Nursing home, they can obtain knowledge about religion, which so far some do not know at all about what religion recommends such as praying, reading the Qur'an, Fasting and so on. Though it is important, they still did not have full awareness of being able to participate in these activities so that when the activities took place, only some attended. Then the factors that encouraged and hindered religious guidance are namely, health, illiteracy, diminishing memory, and lack of self-confidence.

**Keywords:** Guidance, Religion understanding, Elderly People

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

إيكا سريواحيوني (٢٠٢١) : التدمير الديني لزيادة التفاهم الديني لدى العجوز في وحدة التنفيذ التقني للخدمات الاجتماعية تريسنا وردها حسن الخاتمة بوظيفة الاجتماعية مقاطعة رياو

بحث هذا البحث في التدمير الديني لزيادة التفاهم الديني لدى العجوز في وحدة التنفيذ التقني للخدمات الاجتماعية تريسنا وردها حسن الخاتمة بوظيفة الاجتماعية مقاطعة رياو. فوظيفة التدمير حتى يكتسبون القدرات في تحقيق الأهداف وفقا للأهداف المصممة. فهي لتنمية شخصية الإنسان سيؤثر التدمير في تنمية البشرية لأن النفوس المعززة ستنتج الأشخاص مساعدة كما هو مخطط لها. التدمير الديني هو جهد أو خطو يقوم به يجب أن يتم تنفيذ البديل من التدمير بفعالية. فبذلك الأساتيد مناسبة غرس القيم الدينية لدى العجوز حتى يملكون فهم الدين وتنفيذ ما أمر به الدين في حياتهم والابتعاد عما حرم الدين. أما مشكلة هذا البحث فهي كيف يتم التدمير الديني لترقية فهم الدين عند العجوز؟ كيف ترقية فهم الدين عند العجوز؟ ما هي العوامل التي تدعم وتعوق التدمير هذا البحث هو البحث الكيفي الوصفي وعدد مخبرين هو الديني لترقية فهم الدين لدى العجوز؟ ٦٤ شخصا، هم العجوز في وحدة التنفيذ التقني للخدمات الاجتماعية تريسنا وردها حسن الخاتمة بوظيفة الاجتماعية مقاطعة رياو. لجمع البيانات استخدمت طريقة التوثيق والملاحظة والمقابلة. بناء على نتائج البحث أن التدمير الديني هو جيد، يعتبر العجوز أن التدمير الديني مهم للمسلمين لاسيما للعجوز لأن بمشاركة أنشطة التدمير الديني التي تقام في دار العجزة، يمكن للعجوز الحصول على معرفة الدين، وحتى الآن هناك بعض العجوز الذين لا يعرفون ما نصح به الدين كالصلاة وقراءة القرآن الكريم والصوم وما إلى ذلك. ومع ذلك، لا يستبعد أن يكون التدمير الديني للعجوز مهما فقط، لكن ليس لدي العجوز إنصاف كامل لمشاركة أنشطة التدمير الديني هذه حتى يكون في كل مرة يتم فيها النشاط كان بعض كبار السن فقط على استعداد للحضور. في كل مرة يتم فيها النشاط كان جزء فقط من العجوز الذين يريدون أن يحضروا. ثم العوامل التي تحرض وتعزل التدمير الديني هي الصحة والأمية وانخفاض قوة حافظه وقلة الثقة بالنفس

الكلمات الأساسية: التدمير، الفهم في الدين، العجوز



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Manusia berupaya memenuhi kebutuhan hidup yang layak, baik dalam aspek fisik materil maupun mental spiritual. Semakin terpenuhi kebutuhan tersebut semakin sejahtera dan berpengaruh terhadap bertambahnya usia harapan hidup, sehingga memperbesar jumlah penduduk lanjut usia (lansia).

Lanjut usia merupakan bagian dari tumbuh kembangnya manusia.

Manusia tidak secara tiba-tiba menjadi tua, akan tetapi melalui proses berkembang mulai dari bayi, kanak-kanak, dewasa, dan akhirnya menjadi tua.<sup>1</sup>

Lanjut usia merupakan suatu proses alami yang ditentukan oleh Allah Swt.

Semua manusia akan mengalami proses menjadi tua dan masa tua merupakan masa hidup manusia yang terakhir. Pada masa lanjut usia akan mengalami kemunduran fisik, mental, dan sosial secara bertahap.

Tanggung jawab secara moral kemanusiaan maupun dalam rangka kewajiban berbakti kepada kedua orang tua secara agama. Namun, disamping itu terdapat pula lansia yang memperoleh pelayanan dipanti-panti sosial. Banyak faktor penyebab lansia ke panti sosial, diantaranya karena terlantar, atas kemauan sendiri, dan dititipkan oleh keluarganya.

Lansia dalam perspektif perkembangannya akan mengalami kemunduran dalam berbagai kemampuan yang pernah mereka miliki, dan

---

<sup>1</sup>Monks, Knoers, Dan Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press. 1998), hal. 1-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanpa disadari akan mengalami beberapa perubahan fisik seperti, melemahnya daya tahan tubuh, berkurangnya penglihatan, daya ingat yang semakin menurun, memutihnya rambut (uban), munculnya kerutan diwajah, serta beberapa masalah kesehatan lainnya, lansia juga kerap mengalami masalah sosial, berupa keterasingan dari masyarakat karena penurunan fungsi fisik yang dialami, misalnya berkurangnya kepekaan pendengaran, ataupun cara bicara yang kadang sudah tidak dapat di mengerti lawan bicaranya, para lansia juga menghadapi masalah psikologis, yaitu munculnya kecemasan dalam menghadapi kematian pada usia lanjut.<sup>2</sup>

Dalam pembinaan keagamaan sangat diharapkan agar dapat diberikan secara sistematis, kontinyu, terarah dan tertib. Dalam materi pembinaan sesuai dengan agama yang mereka anut. Pola pembinaan, guru pembimbing keagamaan dan fasilitas tempat ibadah serta sarana yang mendukung kegiatan mereka harus terpenuhi. Salah satu bentuk penghormatan dan penghargaan kepada lanjut usia ialah dengan memberikan hak untuk meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Diantaranya pada bidang pelayanan keagamaan/mental spiritual lansia tersebut. Sebagai tindak lanjut dari keputusan Menteri Sosial disusunlah Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia di Panti (No.4/PRS-3KPTS/2007) yang berisi tentang pola-pola pembinaan/pembimbingan yang dimaksud dalam pedoman tersebut berupa bimbingan mental spiritual dan kerohanian dengan menggunakan metode ceramah, peragaan, dan bimbingan ibadah sehari-hari, pengajian dan baca Al-

---

<sup>2</sup>Azizah, “ *Kesehatan spiritual, Lansia dan Kematian*”, Jurnal: Pendidikan Kesehatan vol.11, 2011, h. 125.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Qur'an. Pedoman dimaksud dalam rangka meningkatkan kesadaran dan motivasi untuk melaksanakan ibadah, menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran iman, tanggung jawab moral dan pengembangan kepribadian serta mempertebal ketakwaan kepada Allah Swt. Pembinaan keagamaan di Panti Sosial berupa pembinaan seperti ceramah agama, bimbingan kerohanian, etika, moral, dan ajaran agama yang lainnya.<sup>3</sup>

Kehidupan lansia yang penuh dengan kebahagiaan dan kenyamanan, bukan suatu hal yang mudah untuk diberikan karena pada kondisi ini para orang tua sering kali mudah tersinggung, dibina kedalam kondisi yang sewajarnya dirasa dalam akhir-akhir hidupnya, dikarenakan lansia tidak menerima dengan keadaan. Dalam memenuhi kebutuhan hidup para lansia, pembinaan agama Islam sangat dibutuhkan bagi mereka agar bisa merasakan hari tuanya dengan diliputi rasa ketentraman lahir dan bathin. Dengan memperoleh bimbingan pembinaan agama dari panti. Ketika kondisi sudah tua, kebanyakan dari para lansia akan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan menambah keimanan dan ketaqwaan tentang nilai-nilai ajaran agama Islam, karena keyakinan dan ketaqwaan kepada Allah SWT merupakan benteng pertahanan mental yang amat ampuh dalam melindungi diri dari berbagai ancaman masa tua.<sup>4</sup> Karena lansia merupakan akhir waktu kehidupan manusia, dan lebih dekat dengan kematian.

---

<sup>3</sup>Isma Nurzaha, "Bimbingan Keagamaan dan Kesadaran Keagamaan Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Natar Lampung Selatan", jurnal: *Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, Vol. 2017, h. 20-22

<sup>4</sup> Yaumil C Agoes Achir, "Problematic dan solusi lansia indonesia", (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hal. 198-199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hidup di penitipan tidaklah sehangat hidup bersama keluarga dan anak-anak pada umumnya, akan tetapi paling tidak panti asuhan menjadi alternatif dalam membentuk komunitas keluarga bagi lansia yang kehilangan kasih sayang keluarga, anak-anak dan sanak saudara. Di panti, lansia mendapatkan pembinaan ketaqwaan kepada Allah SWT dan pembinaan budi pekerti luhur, tidak dapat dipungkiri bahwa lansia sangat membutuhkan pembinaan tersebut agar sikap dan perilakunya nanti tidak terseret arus yang menyesatkan bagi watak, sikap dan perbuatan lansia. Dengan demikian penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pola sikap dan perilaku lansia nantinya akan sesuai dengan norma atau kaidah yang berlaku dalam Al-qur'an dan hadits.

Dibutuhkan penanganan khusus untuk memenuhi kebutuhan dasar lansia tersebut, seperti kebutuhan perhatian dan kasih sayang, kebutuhan akan kemandirian, kebutuhan akan pembinaan dan pengarahan pada kemandirian mental dan spiritual, maka penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi lansia menjadi sebuah ide atau inovasi. Sehingga ustadz beserta pengurus di panti menjadi faktor utama sekaligus penentu keberhasilan dalam membina kegamaan lansia melalui penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam bagi lansia yang tinggal di panti asuhan.<sup>5</sup>

Tujuan dari pentingnya pembinaan para lansia untuk meningkatkan pemahaman agama adalah:

---

<sup>5</sup>Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi offset ,1990) hal. 28

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lansia bisa mendapatkan ilmu agama Islam dan bisa menjalankannya di kehidupan sehari-hari.
2. Lansia agar bisa menjalankan perintah Allah SWT, salah satunya dengan meningkatkan ibadah, ini merupakan kewajiban manusia sebagai makhluk yang diciptakan Allah SWT begitu juga terhadap lansia.
3. Agar lansia bisa membedakan hal yang baik dan buruk, yang dilarang serta yang dianjurkan agama.
4. Agar lansia bisa menjalin hubungan baik kepada sesama

Selain pemahaman tentang agama, lansia juga mendapatkan pelajaran pemahaman tentang keterampilan agama yang bertujuan untuk :

1. Mengetahui tata cara sholat yang benar, mulai dari masuknya waktu sholat, jumlah rakaat, cara berwudhu, gerakan sholat, serta bacaan-bacaan yang benar ketika sholat.
2. Al Qur'an yang dibaca sesuai dengan tuntutan.
3. Bisa ikut mendengarkan pengajian yang diberikan oleh Ustadz.
4. Bisa menutup aurat
5. Saat puasa para lansia juga ikut berpuasa, bagi yang tidak sanggup berpuasa mereka akan menghormati yang sedang berpuasa.

Selain itu, panti asuhan juga mempunyai kewajiban untuk dapat membentuk kepribadian muslim melalui aturan agama, nilai-nilai susila yang baik, pendidikan akhlak, kebiasaan dan keterampilan, yang nantinya bisa dijadikan bekal bagi kehidupan mereka di hari tua. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa panti asuhan berperan penuh untuk memenuhi kebutuhan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lansia dalam proses pembinaan keagamaan, sehingga dibutuhkan pembinaan secara utuh, baik pembinaan secara jasmani maupun rohani, dan panti asuhan juga adalah tempat yang paling tepat bagi pembinaan terhadap lansia yang jauh dari kehidupan harmonis bersama keluarga.

Kegiatan-kegiatan yang berikan kepada lansia diantaranya:

1. Pekan pertama, ceramah: menceritakan hari-hari besar Islam. Mengaji: mendengarkan ustadz membaca ayat-ayat pendek dan menghafalkan
2. Pekan kedua, praktek sholat, setoran hafalan surah-surah pendek
3. Pekan ketiga, belajar akidah: kalimat-kalimat thoyibah, al-asmaul husna, iman kepada Allah, menyakini rukun iman. Belajar akhlak: pembiasaan akhlakul kharimah, menghindari akhlak tercela,
4. Pekan keempat, fiqih: penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup didunia, penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam dengan ikhlas, pembangunan mental lansia, perbaikan kelemahan dan kesalahan dalam keyakinan, mengetahui mana yang wajib, sunah, mubah dan makruh.

Selain program yang telah ditetapkan UPT Pelayanan Teknis Sosial Tresna Wherda Husnul Khotimah Provinsi Riau juga memberikan bimbingan seperti sholat dan lainnya, sehingga lanjut usia yang sebelumnya belum mengenal sholat, berjilbab bagi yang perempuan agar mereka dapat melaksanakan sebagaimana mestinya seperti lanjut usia lainnya agar kehidupan menjadi tenteram di hari tua.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan pemahaman agama ini, sebagian besar telah dilaksanakan di panti asuhan di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha, dalam lembaga panti asuhan tersebut lansia diberikan pembinaan akhlak, pendidikan keagamaan, serta diarahkan. Lansia diajarkan untuk mandiri, bersosialisasi dengan baik, berakhlak terpuji. Rata rata lansia yang ada dipanti tersebut yang sudah tidak ada keluarga dan pendidikan yang ditempuh hanya sekolah dasar saja. Untuk menindak lanjuti keberhasilan bimbingan dalam bidang rohani dan jasmani serta keterampilan, maka UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Provinsi Riau menyediakan tempat-tempat ibadah seperti musholla, agar para lanjut usia dapat melaksanakan ibadah dan berakhlak mulia juga mendapat ketentraman dalam hidupnya.

Panti asuhan Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha yang dikelola tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya dengan jumlah lansia 64 orang, menjadi dilema tersendiri dalam hal pemberian pembinaan keagamaan, dan menanamkan rasa ketauhidan yang kuat didalam diri lansia yang masih susah mempraktek keagamaan dalam diri mereka.

Panti asuhan Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khatimah Riau merupakan salah satu panti asuhan yang ada di di Pekanbaru yang beralamat di Jl.Kharuddin Nasution. yang berdiri tahun 1881 ini memiliki jumlah lansia 64 orang, dari latar belakang lansia yang beragam mengakibatkan timbulnya bermacam macam pola tingkah laku, maka cenderung sulit untuk diberikan pembinaan, pendidikan dan diberi pengajaran, hal ini sedikit banyaknya menjadi sebuah hambatan bagi para pengasuh panti

untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, membina pembentukan akhlak dan ibadah lansia yang ada dipanti tersebut.

Berdasarkan wawancara dan observasi dilapangan secara umum menunjukan bahwa pembinaan keagamaan telah dilakukan oleh ustadz dan ustadzah, namun masih terdapat permasalahan pada pemahaman dan perilaku para lansia yang belum sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pada materi pembinaan keagamaan tersebut diantaranya:

1. Pada waktu sholat / adzan berkumandang, masih banyak para lansia yang melakukan aktivitas lain seperti bercerita sesama lansia, menonton TV, dan lain-lain
2. Cara berpakaian khususnya lansia perempuan masih banyak yang belum benar.
3. Makharaj dan harakat saat membaca Al Qur'an juga masih banyak yang belum tepat.
4. Ketika bulan ramadhan, hanya sedikit yang sanggup berpuasa seharian. Selebihnya masih banyak dari para lansia yang berpuasa hanya setengah hari saja, bahkan ada yang pura-pura lupa kalau sedang berpuasa.
5. Di panti tersebut para lansia dibagi kedalam beberapa tempat yang disebut wisma, dalam satu wisma terdiri dari 5-6 orang lansia. Didalam wisma tersebut penulis melihat masih banyak yang suka bertengkar sesama lansia, dan menceritakan keburukan lansia lainnya.
6. Ketika waktu sholat tiba, masih banyak lansia yang jarang ke Mushola untuk mendirikan sholat lima waktu dan ketika ada pengajian para lansia juga jarang ikut mendengarkan ceramah yang diberikan Ustadz.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji masalah ini dan mendalami secara ilmiah dengan judul penelitian **“Pembinaan Pemahaman Agama Islam Lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau”**

## **B. Penegasan Istilah**

Agar penelitian mudah dipahami dan tidak multitafsir sebagai pedoman tentang pengertian dalam istilah penelitian ini berikut penegasan istilahnya:

### **1. Pembinaan**

Pembinaan adalah bentuk usaha dan kegiatan atau tindakan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sebagai sebuah perbaikan terhadap bentuk kehidupan yang direncanakan. Pembinaan merupakan suatu usaha, bimbingan, metode membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>6</sup>

Keagamaan merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok mengenai agama maupun nilai-nilai dari keagamaan tersebut. Dengan usaha terencana dalam menanamkan sifat keagamaan yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan.

---

<sup>6</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet ke-3, hal. 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dimaksud dengan pembinaan dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan panti kepada lansia yang ada di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khatimah Dinas Provinsi Riau

## 2. Pemahaman Agama Islam

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu yang berhubungan dengan keyakinannya terhadap agama setelah sesuatu itu diketahui untuk diingat dan praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Agama Islam adalah agama yang dibawa oleh Rasulullah Saw dan agama yang diredhoi Allah Swt. Yang paling benar dan sempurna serta agama yang membawa rahmat bagi semesta alam. Dimana pengakuan bahwa Allah adalah tuhan yang wajib disembah dan mengerjakan suruh dan tegahNya. Yang dimaksud dengan pemahaman agama Islam dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan lansia memahami dan mengamalkan agama Islam sesuai dengan tuntuan yang berlaku dalam beragama, melaksanakan sholat, puasa, membaca Alquran berakhlakul karimah.

## 3. Lansia

Lansia adalah seseorang yang sudah memiliki usia lanjut diatas 60 tahun. Seseorang yang berada di usia 60 ini familiarnya tergolongkan sebagai usia tua, yang berarti sedikit lebih tua sampai akhir kehidupan seseorang.<sup>7</sup> Yang dimaksud dengan lansia disini adalah lansia yang

---

<sup>7</sup>Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Hidup, (Jakarta: Erlangga, 1998), hal. 380



berusia 60 tahun keatas yang berada di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka ada sejumlah permasalahan yang teridentifikasi dalam kajian ini berkaitan dengan pembinaan pemahaman agama Islam lansia di Unit Pelayanan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Provinsi Riau, antara lain yaitu:

1. Pembinaan pemahaman agama Islam lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau.
2. Pemahaman agama Islam lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau.
3. Faktor-faktor mempengaruhi pembinaan pemahaman agama Islam terhadap lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman agama lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khatimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

### D. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan kajian ini seperti yang dijelaskan, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu pada pembinaan pemahaman agama lansia, dan faktor-faktor yang

mempengaruhi pembinaan keagamaan di Unit Pelaksanaan Tekhnis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

### **E. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembinaan pemahaman agama Islam lansia di Unit Pelaksnaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Provinsi Riau?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman agama Islam lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Provinsi Riau?
3. Apa saja faktor-faktor mempengaruhi pembinaan agama Islam lansia di Unit Pelaksnaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Provinsi Riau?

### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembinaan pemahaman agama Islam lansia di Unit Pelaksnaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Provinsi Riau?
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman agama Islam lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Provinsi Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui faktor-faktor mempengaruhi pembinaan agama Islam lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Provinsi Riau?

**G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

**1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai aplikasi dari materi-materi yang dipelajari oleh penulis selama belajar di Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam

**2. Manfaat Praktis**

- a. Sebagai bahan untuk memberi cerahan dari pembinaan pemahaman agama Islam lansia
- b. Digunakan sebagai bahan pengembangan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pembinaan

Pembinaan menurut istilah atau dalam bahasa Arab yaitu “bina” yang berarti membangun.<sup>8</sup> Pembinaan adalah mengupayakan, menata dan mempersiapkan segala sesuatu dalam rangka ingin memperoleh ketetapan yang disampaikan agar dapat dilaksanakan oleh subjek yang menjadi sasaran binaan. Pembinaan akan dilakukan seseorang dalam upaya mempersiapkan sesuatu keinginan guna membentuk keperibadian sesuai yang diinginkan.

Pembinaan merupakan suatu proses perbuatan yang dilakukan dalam usaha ingin pembaharuan, penyempurnaan, adanya usaha maupun tindakan yang dilakukan secara menurus menerus dalam rangka memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>9</sup> Sesuatu yang dilakukan dan diperbuatkan oleh manusia pada umumnya untuk merubah dan memperbaharui untuk kesempurnaan, setidaknya ada kesan tersendiri.

Pembinaan yang dilakukan semata-mata untuk dijadikan suatu tolak ukur inovasi dalam memberikan tuntutan dan pegangan kehidupan. Pembinaan merupakan suatu proses pembaruan yang dilakukan secara

<sup>8</sup>Yunus Mahmud, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzhuriyah, 2010), hal. 75

<sup>9</sup>Lina Hadiawati, *Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Sholat*, Jurnal: Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Garut, Vol.02 No.01: 2018 ISSN:1907-932X, hal. 18



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berterusan demi hasil yang baik. Pembinaan adalah proses perbuatan, pembaharuan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara label agar hasil yang inginkan tercapai dengan baik. Pembinaan keagamaan sangat penting karena manusia pada umumnya memiliki dua kebutuhan, yaitu kebutuhan spiritual dan kebutuhan material.

Pada dasarnya pembinaan adalah berfungsi untuk mengembangkan pribadi manusia hingga memperoleh kecakapan dalam mencapai target sesuai dengan tujuan yang dirangsang.<sup>10</sup> Pembinaan akan mempengaruhi pada perkembangan manusia karena diri yang dibinaan akan menghasilkan pribadi yang kondusif sesuai yang direncanakan. Dengan demikian alternatif dari pembinaan harus diselenggarakan dengan keefektifan yang betul-betul terlaksanakan.

Pada dasarnya pembinaan adalah berfungsi untuk mengembangkan pribadi manusia hingga memperoleh kecakapan dalam mencapai target sesuai dengan tujuan yang dirangsang.<sup>11</sup> Pembinaan akan mempengaruhi pada perkembangan manusia karena diri yang dibinaan akan menghasilkan pribadi yang kondusif sesuai yang rencanakan. Dengan demikian alternatif dari pembinaan harus diselenggarakan dengan keefektifan yang betul-betul terlaksanakan.

---

<sup>10</sup>Yustina Jaisa, "Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siwa Sekolah Dasar Kelas Tinggi" Jurnal: *Moral Kemasyarakatan*, Vol 2, No 2, Desember 2017, hal. 135

<sup>11</sup>Yustina Jaisa, "Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siwa Sekolah Dasar Kelas Tinggi" Jurnal: *Moral Kemasyarakatan*, Vol 2, No 2, Desember 2017, hal. 135

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Abu Ahmadi, agama adalah risalah yang Allah Swt turunkan kepada Rasulullah Saw, sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam menyelenggarakan tata cara hidup yang nyata, serta mengatur hubungan dan tanggung jawab kepada Allah, kepada masyarakat serta alam.<sup>12</sup> Dapat dipahami bahwa pembinaan keagamaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk membimbing dan meningkatkan pengalaman atau pelaksanaan ajaran agama Islam agar yang dibimbing atau dibina mencapai kesempurnaan, baik dari segi aqidah, ibadah maupun akhlak. Dan pembinaan yaitu segala usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kepada yang lebih baik (sempurna) melalui pemeliharaan dan bimbingan.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia di dunia. Hendaknya setiap manusia mempunyai pendidikan dan berpendidikan. Kata lain dari pendidikan adalah *Ta'lim*, merupakan masdar dari kata '*Allama* yang berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyimpanan pengertian, pengetahuan dan keterampilan.<sup>13</sup>

Musthafa al-Ghulayani dalam buku Moch Tolchah menyatakan bahwa pendidikan adalah menanamkan akhlak yang mulia dalam pertumbuhannya sehingga akhlak itu mampu berwujud sebagai keutamaan dan kebaikan dan cinta bekerja guna kemanfaatan bagi lingkungannya.

<sup>12</sup>Abu Ahmadi, dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 4.

<sup>13</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), cet ke-7, h,14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7 sampai 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor dalam buku Moch Tolchah mengungkapkan bahwa “pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh serta mengawasi belakunya semua ajaran Islam.”<sup>14</sup> Rohani dan jasmani yang ada pada manusia sangat membutuhkan pendidikan.

Pendidikan merupakan aktivitas yang substansinya untuk memperoleh ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan dan kemampuan sehingga bisa membentuk manusia menjadi pribadi yang selalu positif yang dimiliki, tentunya akan melalui proses belajar dan pembelajaran. Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia, untuk manusia menjadi sadar dan memiliki rancangan dalam hidup. Hakikat pendidikan itu lebih berorientasi kepada terbentuknya karakter (kepribadian/jati diri) seseorang.<sup>15</sup> Rohnya pendidikan untuk memperbaiki atau meperlajarkan hakikat manusia.

Di Indonesia fungsi pendidikan adalah untuk mensukseskan pembangunan secara nasional yang seluas-luasnya, karena terciptanya manusia yang berpendidikan itu diarahkan mempunyai mental yang membangun, memiliki keterampilan serta berilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan dan pembangunan negara tidak hanya itu, juga mempunyai akhlak yang luhur dengan kepribadian yang konsisten

<sup>14</sup>Ibid,h, 38

<sup>15</sup>Laili Arfani, “Mengurai Hakikat Pendidikan Belajar dan Pembelajaran”, Jurnal: *Pkn dan Hukum*, Vol 11 No 2 Oktober 2016 h, 83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baiknya. Jika dikaitkan dengan pendidikan Islam secara khusus berpungsi untuk membentuk manusia pembangun, serta memiliki moral tinggi dan bertaqwa kepada Allah swt. Ini merupakan inspirasi bangsa Indonesia dalam rangka memperbaiki kehidupan yang sekian lama semakin berkembang sesuai dengan tuntutan. Berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional tahun 2004 bahwa pendidikan yaitu:

- a. Mengetahui peraturan dan menanamkan disiplin kepada anak
- b. Mengetahui anak pada dunia sekitarnya
- c. Menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik
- d. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi
- e. Mengembangkan keterampilan, kreatifitas, dan kemampuan yang dimiliki anak
- f. Menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar.<sup>16</sup>

Setidaknya ada dua fungsi pendidikan bagi masyarakat yang universal yang pertama adalah sebagai manusia yang dimanfaatkan oleh sosial yang kedua sebagai persiapan untuk merubah diri dan dapat mengantisipasi masa akan datang. Selain itu ada beberapa fungsi pendidikan lainnya yaitu:<sup>17</sup>

- a. Untuk menyiapkan manusia. Manusia berpendidikan akan diambil bagian dan kesempatan dalam memberi manfaat baik diri sendiri maupun pada orang lain, bahwa manusia berpendidikan tetap

<sup>16</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudatul Atfhal*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan TK dan SD, 2004)

<sup>17</sup>Dewi Siswoyo, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Prees, 2007), h. 24



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipandang, hanya saja terkadang tergantung pada manusia itu sendiri bagaimana ia memanfaatkan diri dalam hal mengimplementasi pendidikan yang dimilikinya itu.

- b. Untuk menyiapkan tenaga kerja. Dengan pendidikan masyarakat bisa berpotensi dalam berbagai kebutuhan terutama dalam bekerja.
- c. Untuk menyiapkan warga negara yang baik. Manusia yang mempunyai pendidikan akan bermanfaat untuk diri sendiri juga lingkungan sekitar dan bahkan bangsa.

Proses pendidikan senantiasa berlangsung selama masih menduduki dunia sebagai tempat pemberhentian. oleh karena itu, maka harus mengatur kehidupan sesuai dengan tuntutan salah satunya pendidikan.

## 2. Pentingnya Pembinaan Agama

Ajaran Islam memberikan perhatian khusus pada lansia. Kewajiban anak terhadap orang tua (birr al-walidain) menempati urutan kedua setelah larangan mempersekutukan Allah Swt. Dalam Alquran dinyatakan dalam surah al-Isra ayat 23-24 yang artinya: *“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia. 24. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".*

Aspek keagamaan melalui jalur pembinaan keagamaan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan amal ibadah dengan cara praktik atau latihan mempertebal keyakinan akan kebenaran ajaran agama yang dianutnya. Para lansia menyadari akan pentingnya beribadah dan mendekatkan diri kepada Tuhan, agar di hari tuanya mendapatkan ketenangan hidup, kebahagiaan (happiness), kedamaian (peace), kearifan (wisdom) dan ketenteraman jiwa. Dengan perhatian yang serius tersebut, diharapkan kesehatan para lansia baik jasmani maupun rohani tetap terjaga. Dengan demikian pembinaan rohani keagamaan sangat dibutuhkan bagi mereka.

Pelaksanaan pembinaan keagamaan dalam hal ini, pembinaan agama Islam pada dasarnya adalah proses pendidikan, pendidikan seharusnya diberikan sejak dari buaian hingga meninggal dunia, baik yang formal, informal maupun non formal, yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Allah Swt menyatakan secara tegas bahwa tujuan penciptaan jin dan manusia tidak lain adalah untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Sebagaimana yang terdapat pada surah Az-Zariyat, ayat 5-6 yang bermaksud "*dan tidaklah aku jadikan jin dan manusia kecuali untuk mengabdikan kepada-Ku*"<sup>18</sup>

<sup>18</sup>Tim Penerjemah Alquran, *Al-quran dan Tafsir* (Jakarta: Insan Cendekia, 2010), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kandungan ayat ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan hidup setiap muslim adalah mengabdikan kepada Allah SWT. Manusia mengabdikan diri kepada Allah melalui syari'at yang telah ditentukan Allah atasnya. Syari'at Allah ini adalah sistem kehidupan yang Allah desain sedemikian rupa untuk kehidupan ummat manusia. Karena itu jika manusia ingin hidup dalam fitrahnya (penciptaannya) maka manusia harus hidup berdasarkan syari'at Allah. Dengan demikian pembinaan agama itu mutlak diperlukan. Untuk mewujudkannya sangat diperlukan adanya pembinaan agama mengingat latar belakang pendidikan serta usia mereka yang berbeda-beda. Maka ada tiga pokok pengajaran agama Islam tersebut, yaitu aspek aqidah, aspek ibadah, dan aspek akhlak. Ketiga aspek ini harus ada dalam setiap pembinaan agama terhadap lansia, sehingga dengan melakukan pembinaan terhadap aspek aqidah, diharapkan lansia dapat memperkuat keyakinannya terhadap Allah SWT dan jauh dari sikap menyekutukan Allah.<sup>19</sup>

Pembinaan keagamaan ini dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Meningkatkan kesadaran dan motivasi untuk melaksanakan ibadah
- b. Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang kondisi mental spiritual
- c. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran iman, tanggung jawab moral dan pengembangan pribadi lansia.

---

<sup>19</sup>Muhaimin-Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 2013), hal. 150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melakukan pembinaan ini, tenaga pembina mesti memahami hal-hal yang berkenaan dengan upaya pembinaan tersebut, sehingga akan menghasilkan kinerja yang baik dan berhasil serta tercapainya tujuan dari pembinaan ini sebagaimana yang diharapkan. Adapun makna dan tujuan pembinaan keagamaan yaitu mewujudkan manusia yang mempercayai dan menjalankan ajaran agama Islam dengan sepenuhnya dan tercapai kebahagiaan yang seimbang dunia dan akhirat.

Pembinaan dan konsultasi kehidupan beragama menyadari bahwa yang akan dibina itu adalah jiwa yang tidak terlihat, tidak dapat diketahui langsung. Seorang pembina mesti terbuka menampung dan mendengar ungkapan perasaan yang dialami mereka. Sukses tidaknya pembina dalam melakukan pembinaan tergantung pada kemampuan dan kompetensi dalam pembinaan.

Pendekatan keagamaan dalam kehidupan. Yang perlu mereka ketahui adalah hukum dan ketentuan agama itu sendiri. Perlu menyadarkan mereka secara otomatis terdorong dalam mematuhi hukum dan ketentuan agama. Sedapat mungkin pengetahuan agama mereka bermakna dan berdampak bagi kehidupan yang dijalani. Oleh karena itu, sangat diperlukan pendekatan agama dengan segala ketentuannya kepada kehidupan sehari-hari dengan cara mencari hikmah dan manfaat dari ketentuan agama.<sup>20</sup>

UU No 31 tahun 1991 tentang pembinaan dan pembimbingan hak warga Binaan Permayarakatan. Pengaturan tentang program pembinaan

---

<sup>20</sup>*Ibid.*, hal. 150-151



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pembimbingan warga binaan permasyarakatan diatur pada pasal 2 dalam peraturan pemerintah nomor 31 tahun 1999 tentang pembinaan permasyarakatan yang berbunyi:

- a. Program pembinaan diperuntukkan bagi Narapidana dan anak didik permasyarakatan.
- b. Program pembinaan dan pembimbingan meliputi kegiatan pembinaan dan pembimbingan kepribadian dan kemandirian

Lebih lanjut dalam pasal 3 ditentukan bahwa: pembinaan dan bimbingan kepribadian dan bimbingan kepribadian dan kemandirian sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 meliputi hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. Ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Kesadaran berbangsa dan bernegara
- c. Intelektual
- d. Sikap dan benar
- e. Kesehatan jasmani dan rohani
- f. Latihan kerja dan produksi
- g. Keterampilan kerja
- h. Kesadaran hukum
- i. Reintegritas sehat dengan masyarakat

### 3. Macam-macam Pembinaan

Pada umumnya pembinaan mencakup beberapa jenis diantaranya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pembinaan kepribadian

Pembinaan ini menekankan pada pengembangan sikap dan kepribadian. Untuk membantu bagaimana orang mengenal dan mengembangkan diri menurut gambaran atau cita-cita hidup dengan benar.

b. Pembinaan orientasi

Ini diadakan untuk sekelompok orang yang baru masuk dalam suatu bidang hidup kerja. Bagi orang yang sama sekali belum berpengalaman dalam bidangnya, pembinaan orientasi akan membantu mendapatkan hal-hal pokok

c. Pembinaan penyegaran

Pembinaan ini hampir sama dengan pembinaan kerja. Hanya dalam pembinaan ini biasanya tidak ada penyajian hal yang baru, akan tetapi sekedar penambahan cakrawala pada pengetahuan dan kecakapan yang tersedia.

d. Pembinaan kerja

Pembinaan ini diadakan oleh lembaga usaha bagi para anggota staf. Inti dari pembinaan ini bagi mereka yang sudah memahami dalam bidang tertentu

e. Pembinaan kecakapan

Bertujuan untuk membantu peserta didik guna mengembangkan kecakapan yang sudah dimiliki atau mendapatkan kecakapan baru yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Pembinaan dilapangan

Pembinaan ini bertujuan untuk menempatkan para lansia dalam situasi nyata agar mendapatkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam bidang yang diolah dalam pembinaan. Pembinaan ini akan membantu untuk membandingkan situasi hidup dan kerja di tempat yang dikunjungi, dalam upaya memberi alternatif baru. Kaitannya dengan pembinaan manusia merupakan bagian dari pendidikan, pelaksanaan pendidikan, pengembangan sikap serta kemampuan dan kecakapan.

**4. Proses pembinaan Kegamaan**

Dalam pembinaan, proses yang dilakukan melalui dua kemungkinan yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan dan pembinaan merupakan dua hal yang sejalan, yang dilakukan sejak awal kehidupan, sebab setiap jenjang yang dilalui manusia akan menjadi bagian dari pribadinya yang akan tumbuh nantinya. Dan tercapainya pembinaan yang diharapkan adanya keseiramaan pendidikan tersebut Pendidikan adalah segala bentuk binaan dan mengembangkan keperibadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani.<sup>21</sup> Pendidikan juga mendewasakan individu maupun sekelompok orang melalui pembentukan dan

---

<sup>21</sup>Haryanto, 2012: dalam artikel "pengertian pendidikan menurut para ahli, [http://belajarpsikologi.com/pengertian pendidikan menurut para ahli/](http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli/)diakses pada tanggal 24 oktober 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran. Dengan pendidikan manusia bisa membedakan perbedaan keadaan negatif dan positif dalam menjalani kehidupan.

Manusia akan tampak berpengetahuan dan berketerampilan apabila ia sudah pernah menjalani proses, dan itu sangat berkolerasi dengan proses pendidikan yang dilalui. Bahkan, pendidikan itu sendiri akan berfungsi dan sangat bermanfaat dalam proses kehidupan. Kemudian fungsi dan manfaat pendidikan itu substansinya adalah terjadinya inovasi baik itu perilaku, sikap, akhlak dan intelektual guna memecahkan masalah kehidupan.

Jenjang pendidikan yang tersedia akan menghasilkan intelektual serta keterampilan yang berbeda. Tidak dapat dipungkiri saat ini bahkan menjadi objek penentu masa akan datang bahwa suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki yaitu pendidikan, karena dengan pendidikan manusia akan memperoleh intelektual dan keterampilan, melalui pendidikan juga intelektual dan keterampilan yang dimiliki manusia bisa mengembangkan potensi diri menjadi lebih baik bahkan sebaliknya.

b. Proses pembinaan kembali

Yaitu memperbaiki kembali pembinaan yang terdahulu, baik itu moral, dan lainnya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Sri Susanti dan Rusman, "Efektifitas Pembinaan Agama Islam Bagi Lansia dalam Meningkatkan Ibadah Shalat di Panti Werdha Hargodadali Surabaya", Jurnal: Pendidikan Islam Vol.7 No.1, 2018, hal. 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Dasar dan Tujuan Pembinaan Kegamaan

### a. Dasar-dasar pembinaan

Al-quran dan Hadist merupakan dasar utama dalam pembinaan dan aplikasi keagamaan manusia. Kemudian tujuan dari pembinaan keagamaan adalah agar manusia dalam hal ini lansia memahami dan memiliki pengetahuan tentang agama Islam serta dapat menerapkannya dalam bentuk ibadah yang berlandaskan dari sumber utama, dapat mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang terdapat dalam surah Ali-imran ayat 104 yang artinya: *“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada ma’ruf dan mencegah dari mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”* (QS.Ali-imran: 104)<sup>23</sup>

Selanjutnya menurut Yasin dalam Jurnal Miftahur Rohman dan Hairudin menyatakan bahwa tujuan pendidikan mencakup tiga aspek yang semuanya masih bersifat normatif yaitu

- 1) Memberi arah bagi proses pendidikan. Dimana arah ini sebagai penentu selama menjalani proses pendidikan
- 2) Memberi aktivitas pendidikan dengan mendorong, karena pada dasarnya tujuan pendidikan merupakan nilai-nilai pendidikan yang ingin dicapai dan di internalisasi pada anak didik

<sup>23</sup>Tim Penerjemah Al-Quran, *Al-quran dan Tafsir* (Jakarta: Insan Cendekia, 2010). h, 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tujuan pendidikan merupakan kriteria atau ukuran dalam evaluasi pendidikan.<sup>24</sup> Setelah proses pendidikan dilakukan maka hendaknya dievaluasi kembali sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut.

b. Tujuan pembinaan

Pembinaan bertujuan untuk merubah pribadi manusia. Pembinaan ditugaskan untuk memberikan arahan yang baik kepada yang dibina menjadi terbina. Tujuan pembinaan melalui bimbingan dan penyuluhan, secara umum adalah, membantu individu mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya agar kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.<sup>25</sup> Mewujudkan diri sebagai manusia seutuhnya berarti mewujudkan diri sesuai dengan hakikatnya sebagai manusia, untuk menjadi manusia yang selaras dengan perkembangan unsur dirinya dan pelaksanaan fungsi atau kedudukannya sebagai makhluk Allah (Makhluk Religius), Makhluk sosial, dan sebagai makhluk yang berbudaya.

Sedangkan tujuan pembinaan melalui bimbingan dan penyuluhan agama Islam, secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu individu/kelompok individu mencegah timbulnya masalah dalam kehidupan keagamaan , antara lain dengan cara:

<sup>24</sup>Mintahur Rahman dan Hairudin, “Konsep Tujuan Pendidikan Islam Persepektif Nilai-nilai Sosial Kultural Al-Tadziyyah”, Jurnal: Pendidikan Islam, Volume 9, No.1 2018 ISSN:20869118, h. 24-25

<sup>25</sup>Musnamar, Thohari, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 2010), hal. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Membantu individu menyadari fitrah manusia
- 3) Membantu individu mengembangkan fitrah (mengaktualisasikannya)
- 4) Membantu individu memahami dan menhayati ketentuan dan petunjuk Allah dalam kehidupan keagamaan.
- 5) Membantu individu menjalankan ketentuan dan petunjuk Allah mengenai kehidupan keagamaan
- 6) Membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan, antara lain dengan cara:
- 7) Membantu individu memahami problem yang dihadapi.<sup>26</sup>

Athiyah Alabrasy dalam buku M.Arifin mengatakan bahwa tujuan akhir dari pembinaan agama Islam adalah

- 1) Pembinaan akhlak prilaku dan intelektual
- 2) Pembinaan makna keberagamaan
- 3) Tujuan penguasaan ilmu
- 4) Tujuan pembinaan keperibadian
- 5) Keterampilan bekerja dalam masyarakat<sup>27</sup>

## 6. Pendekatan dalam pembinaan

Dalam melaksanakan pembinaan ada beberapa hal pendekatan yang harus ada dan diperhatikan oleh seorang pembina, antara lain yaitu:

- a. *Informative approach* (pendekatan informatif), yaitu cara menjalankan program dalam menyampaikan informasi kepada para lansia. Dimana

---

<sup>26</sup>Ibid, hal, 144.

<sup>27</sup>Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

para lansia pada posisi ini dianggap belum mengerti atau belum berpengalaman.

- b. *Exsperiansial approach* (pendekatan partisipatif). Dimana dalam pendekatan ini menempatkan lansia langsung terlibat dalam pembinaan tersebut karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi yang ada.<sup>28</sup>
- c. *Participative approach* (pendekatan partisipatif), yaitu pada posisi ini lansia dimanfaatkan sehingga lebih focus pada tujuan dari pembinaan tersebut.

Pembinaan tidak semestinya dilakukan dalam keluarga saja melainkan di luar keluarga. Melalui pendekatan itu agar kiranya tercapai apa yang menjadi tujuan dari pembinaan tersebut. Bahwa pembinaan ialah proses yang dilakukan dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap tujuan yang menjadi arah patokan.

## 7. Materi Pembinaan Agama

Ada beberapa aspek yang sangat penting dalam pembinaan agama Islam yang menjadi dasar untuk menjalankan ajaran agama Islam. Materi khusus dalam pembinaan agama Islam antaranya adalah:

---

<sup>28</sup>Mangunhardjana, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanimus, 2010), hal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Mengenal sang khaliq

Telah isyaratkan dalam Al-quran bahwa adanya Allah dalam setiap manusia, dan merupakan fitrah serta bawaan manusia sejak asal terjadinya. Manusia yang telah dianugrahi rasa oleh Allah SWT guna untuk mampu menuntun manusia untuk mencari sang penciptanya. Adapun bentuk yang diberikan Allah kepada manusia untuk lebih dalam mengenal Allah dengan cara beribadah sedalam-dalamnya kepada Allah serta berharap redho dariNya.<sup>29</sup>

b. Aqidah

Pada umumnya setiap agama memiliki sistem kepercayaan dan keyakinan kepada Tuhan. Dimana khususnya agama Islam sistem keyakinan yang mendasari seluruh aktifitas pemeluknya disebut dengan Aqidah.<sup>30</sup>

Manusia semestinya memiliki kepercayaan walaupun berbeda-beda. Pada dasarnya memang membutuhkan kepercayaan. Dari kepercayaan akan membentuk sikap dan pandangan hidup seseorang. Kepercayaan merupakan tempat manusia bersandar atau tempat pengembalian segala masalah yang diluar jangkauan batas kemampuan akan dan pikiran manusia. Dalam proses manusia mencari kepercayaan akan dijumpai adanya bermacam-macam konsep dari yang sederhana

<sup>29</sup>Muhammad Quraish Shihab, Wawasan Al-quran : *Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: PT Mizan Perhustaka, 1996), hal. 14-18

<sup>30</sup>Azyumardi dkk, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 20010) cet k eke-5, hal 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hingga kepada kesempurnaan. Dan setiap agama pasti memiliki konsep dasar kepercayaan yang disebut pengertian dasar keagamaan.<sup>31</sup>

c. Potensi manusia

Manusia dianugrahi oleh Allah berupa potensi yang diharapkan mampu mengembangkan misi suci sebagai khalifah dimuka bumi dan sekaligus sebagai hamba Allah. Oleh karena itu manusia dibekali dengan kemampuan potensi seperti akal, nafsu, akal dan rasa. Sebagai makhluk sosial manusia akan hidup bersama dengan manusia lain yang akan melahirkan suatu bentuk kebudayaan. Dan kebudayaan itu dapat diterima dalam tiga bentuk melalui pengalaman hidup, melalui pengalaman sosial serta melalui komunikasi.<sup>32</sup>

Fungsi dasar manusia dalam Islam adalah ibadah yang memiliki konsep lebih luas dibandingkan dengan mengabdikan atau melayani. Dalam arti lain manusia juga memiliki fungsi sebagai makhluk tuhan, individu dan sosial budaya yang saling berkaitan dan memiliki kewajiban untuk mengabdikan pada tuhan. Sebagai individu harus memenuhi segala kebutuhan pribadinya dan sebagai makhluk sosial budaya harus hidup berdampingan dengan orang lain, saling membantu sesama.

Adapun tujuan hidup manusia tidak lain ialah bertemu dan kembali kepada Allah SWT. Kebutuhan manusia terhadap agama, yaitu

<sup>31</sup>Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal 43.

<sup>32</sup>Muhammad A. Al-Buraey, *Islam Landasan Alternatif Administrasi Pembangunan*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hal 112

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya Tuhan serta peraturan-peraturan yang berasal dari-Nya, hal ini dilihat dari dua sifat dasar manusia yaitu psikologis dan sosiologisnya.

d. Syariat/ ke Islaman

Kata syariat adalah bentuk masdar ia merupakan bentuk asal kata kerja yang tidak mengandung pengertian atau zaman didalam pengertian syariat tersebut. Selanjutnya pengertian yang sering dipakai dalam kalangan para ahli hokum. Islam adalah hokum-hukum yang diciptakan oleh Allah SWT. Untuk semua hamba-Nya agar mereka mengamalkannya untuk kebahagiaan dunia akhirat, baik hukum-hukum itu bertalian dengan perbuatan, aqidah dan akhlak. Ditinjau dari tingkatan daya pengikatnya, dimana hokum Islam terdiri atas lima macam yaitu:

- 1) Larangan yang keras disebut dengan haram
- 2) Larangan yang lunak disebut dengan makhruh
- 3) Perintah yang keras disebut dengan wajib atau fardhu
- 4) Perintah yang lunak disebut dengan sunnah
- 5) Netral, tidak dilarang melakukannya tetapi akan lebih baik bila ditinggalkan disebut mubah.<sup>33</sup>

Di Indonesia ada dua istilah yang dipergunakan untuk menunjukan hokum Islam yakni syariat dan fiqih Islam. Syari'at adalah ketetapan Allah dan ketentuan Rasul-Nya yang berlaku abadi. Syari'at yang mengatur hubungan manusia dengan Allah yang

---

<sup>33</sup>Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berisikan ketentuan tata cara peribadatan manusia kepada Allah, seperti kewajiban sholat, Puasa, zakat, dan Haji.<sup>34</sup>

## 8. Akhlak

Akhlak Secara etimologi merupakan bentuk jama' dari kata *Khuluqun* artinya sebagai perangai atau budi pekerti, gambaran batin atau tabiat karakter. Kata akhlak serumpun kata *Khalqun* yang artinya kejadian dan bertalian dengan wujud atau jasmani sedangkan akhlak bertalian dengan faktor rohani, sifat atau sikap batin. Faktor lahir dan batin adalah dua unsure yang tidak dapat dipisahkan dari manusia, sebagaimana tidak dapat dipisahkan jasmani dan rohani. Akhlak merupakan pokok esensi ajaran Islam disamping Aqidah dan Syariah karena dengan akhlak akan membina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakikat yang sebernarnya. Sehingga sebenarnya inti yang hakiki misi Islam adalah pembinaan akhlak.<sup>35</sup>

Akhlak kepada Allah, beribadah kepada Allah yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya. Berakhlak kepada Allah dilakukan melalui media komunikasi yang diperintahkan Allah dengan cara ibadah sholat. Kemudian mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi. Baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati yaitu dengan cara berzikir kepada-Nya. Tawakal kepada Allah dengan cara berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan

<sup>34</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 237-239.

<sup>35</sup>Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunggu hasil pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan. Rendah hati dihadapan Allah mengakui bahwa dirinya rendah dan hina dihadapan Allah yang maha kuasa. Oleh karena itu tidak layak manusia mempunyai sifat sombong.<sup>36</sup>

Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam diri manusia dan bisa bernilai baik atau bernilai buruk. Akhlak tidak selalu identik dengan pengetahuan, ucapan ataupun perbuatan orang yang bisa mengetahui banyak tentang baik buruknya akhlak, tapi belum tentu ini didukung oleh keluhuran akhlak, orang bisa bertutur kata yang lembut dan manis, tetapi kata-kata bisa meluncur dari hati munafik. Dengan kata lain akhlak merupakan sifat-sifat bawaan manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya Al-Qur'an selalu menandakan, bahwa akhlak itu baik atau buruknya akan memantul pada diri sendiri sesuai dengan pembentukan dan pembinaannya.

Jadi pada hakekatnya khuluk (budi pekerti) atau akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.<sup>37</sup> Ketinggian budi pekerti atau dalam bahasa Arab disebut akhlakul karimah yang terdapat pada seseorang yang menjadi seseorang itu dapat melaksanakan kewajiban dan pekerjaan dengan baik dan sempurna,

<sup>36</sup>Ibid

<sup>37</sup>Muhammad Rifa'i, *Pembinaan Pribadi Muslim*, (Semarang: Wicaksana 1993), hal. 574

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga menjadikan seseorang itu dapat hidup bahagia. Walaupun unsur-unsur hidup yang lain seperti harta dan pangkat tak terdapat padanya. Sebaliknya apabila manusia buruk akhlaknya, kasar tabiatnya, buruk prasangkanya terhadap orang lain, maka itu sebagai pertanda bahwa orang itu akan hidup resah sepanjang hayatnya dan budi pekerti atau akhlak yang dimaksud di sini ialah bukan semata-mata teori yang muluk-muluk tetapi akhlak sebagai tindak tanduk manusia yang keluar dari hati.

## 9. Metode Pembinaan Agama Islam

Metode diartikan sebagai cara untuk mendekati masalah sehingga diperoleh hasil yang memuaskan. Menurut H.M Arifin, metode yang dapat digunakan dalam pembinaan berupa kegiatan bimbingan penyuluhan agama Islam, antara lain sebagai berikut :<sup>38</sup>

### a. Metode group guidance (bimbingan secara berkelompok)

Bimbingan kelompok adalah cara pengungkapan jiwa batin serta pembinaannya melalui kegiatan kelompok, seperti ceramah, diskusi seminar, simposium atau dinamika kelompok (*group dynamics*) dalam proses pembinaan kelompok ini pembinaan agama islam hendaknya mengarahkan minat dan perhatian mereka kepada hidup kebersamaan dan saling tolong mnolong dalam memecahkan permasalahan bersama yang menyangkut kepentingan mereka bersama. Disamping itu Pembina agama juga hendaknya mendalikan dan mengamati setiap klien apakah mereka pasif ataukah aktif terlibat dalam kegiatan kelompok.

---

<sup>38</sup>Arifin, Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 37

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Metode Non-direktif (cara yang mengarah) metode ini dibagi menjadi dua macam yaitu:
  - 1) Client centered, cara pengungkapan tekanan batin yang dirasakan cara pengungkapan tekanan batin yang dirasakan menjadi penghambat klien dalam belajar dengan sistem pancingan yang berupa satu dua pertanyaan berarah. Selanjutnya klien diberi kesempatan seluas-luasnya untuk menceritakan segala uneg-uneg (tekanan batin) yang disadari sebagai hambatan jiwanya. Pembina bersifat memperhatikan, mendengarkan serta mencatat point-point penting yang dianggap rawan untuk diberi bantuan.
  - 2) *Metode edukatif*, cara pengungkapan tekanan perasaan yang menghambat perkembangan belajar dengan mengorek sampai tuntas perasaan/sumber perasaan yang menyebabkan hambatan dan ketegangan, dengan cara client centered, yaitu diperdalam dengan permintaan-pertanyaan yang motivated dan persuasive (meyakinkan) untuk mengingat serta mendorong agar berani mengungkapkan perasaan tertekan sampai ke akar-akarnya. Pada akhirnya pembina memberikan petunjuk-petunjuk tentang usaha apa sajakah yang baik bagi klien dengan cara bernada yang tidak imperative (wajib). Akan tetapi hanya berupa anjuran-anjuran yang tidak mengikat.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup>Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Metode *Psikoanalisis* (Penganalisaan Jiwa). Menganalisa gejala-gejala tingkah laku, baik melalui mimpi (kondisi tidak sadar), ataupun melalui tingkah laku yang serba salah, dengan menitik beratkan pada perhatian atas hal-hal apa sajakah perbuatan salah itu menjadi berulang. Dengan demikian, maka akhirnya akan diketahui bahwa masalah pribadi klien sebenarnya akan terungkap dan selanjutnya akan disadarkan kembali (dicerahkan) agar masalah tersebut dianggap tidak selesai dan tidak perlu dianggap suatu hal yang memberatkan, dan sebagainya.
- 4) Metode *Directif*. Metode ini lebih bersifat mengarahkan kepada klien untuk berusaha mengatasi kesulitan (problem) yang dihadapi. Pengarahan yang diberikan kepada klien ialah dengan memberikan secara langsung jawaban-jawaban terhadap permasalahan yang menjadi sebab kesulitan.<sup>40</sup>

Dari beberapa uraian tentang metode pembinaan berupa bimbingan dan penyuluhan agama Islam tersebut diatas, diharapkan pembinaan agama Islam dapat menentukan metode yang harus digunakan dalam pembinaan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi para lansia tersebut. Di Unit Pelaksanaan Tekhnis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah tersebut saya melihat bahwa pembinaan Lansia untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan agama Islamnya, seperti, Mendengarkan Ceramah agama yang diberikan oleh ustaz, Mengaji, Sholat Berjamaah Ke Mesjid yang berada didalam panti tersebut.

---

<sup>40</sup>Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Lanjut Usia

Lanjut usia adalah suatu priode kehidupan manusia dimana seseorang sudah beranjak jauh dari priode terdahulu (usia muda) dimana masa itu yang lebih bahagia atau beranjak dari waktu yang penuh dengan kebermanfaatan. Usia lanjut dibagi menjadi dua masa yaitu usia lanjut dini mulai dari 60 sampai 70 tahun kemudian usia lanjut akhir dari usia 70 tahun sampai dengan berakhirnya kehidupan seseorang.<sup>41</sup> Manusia yang berada pada usia ini dikatakan dengan usia tua oleh kalangan masyarakat pada umumnya. Lanjut usia merupakan suatu proses kehidupan disetiap manusia yang tidak bisa dihindari, seiringi dengan berjalannya waktu yang dilalui.

Manusia lanjut usia adalah mereka yang sudah menjalani siklus kehidupan diatas usia 65 tahun.<sup>42</sup> Sedangkan badan kesehatan sedunia (WHO) membagi masa usia lanjut sebagai berikut:

- a. 45-65 tahun, disebut *Middle age* (setengah baya, *wreda madya*)
- b. 60-75 tahun, disebut *eldly* (usia lanjut *wredautama*)
- c. 75-90 tahun disebut *old* (tua atau *wreda prawasana*)
- d. > 90 tahun, disebut *very old* (tua sekali, *wreda wasana*).<sup>43</sup>

Pemerintah Indonesia menentukan bahwa yang disebut lanjut usia (manula) adalah orang yang berusia 60 tahun keatas, mereka mendapat fasilitas tertentu, antara lain: mendapatkan potongan 25-30% untuk

<sup>41</sup>Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: Kencana, 2011), h. 253

<sup>42</sup>Departemen Agama RI, *Op Cit*, h. 103.

<sup>43</sup>Dadang Hawari, *Al-quran, Ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Primayasa, 1999), h. 289.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai layanan seperti perjalanan naik kereta api atau pesawat terbang mereka yang sudah mencapai usia 60 tahun, dibuatkan KTP seumur hidup.

a. Tanda-tanda usia lanjut

Ada suatu masa dimana orang dapat merasa puas dengan keberhasilannya itulah masa tua. Tetapi bagi orang lain, periode ini adalah permulaan kemunduran. Usia tua dipandang sebagai masa kemunduran, masa kelemahan manusiawi dan social sangat tersebar luas dewasa ini. Pandangan ini tidak memperhitungkan bahwa kelompok lanjut usia bukanlah kelompok orang yang homogen. Usia tua dialami dengan cara yang berbeda. Ada orang berusia lanjut yang mampu melihat arti penting usia tua dalam konteks eksistensi manusia, yaitu sebagai masa hidup yang memberi mereka kesempatan-kesempatan untuk tumbuh berkembang dan bertekad berbakti . Ada juga lanjut usia yang memandang usia tua dengan sikap yang berkisar antara kepasrahan yang pasif dan pemberontakan , penolakan, dan keputusan. Lansia ini menjadi terkunci dalam diri mereka sendiri dan dengan demikian semakin cepat proses kemerosotan jasmani dan mental mereka sendiri.

Secara garis besar usia lanjut usia adalah periode penutup dalam rentang hidup seseorang yang pada masa tuanya banyak ditandai dengan adanya perubahan yang bersifat fisik dan psikologis yang semakin menurun. Adapun tanda-tanda masa tua orang lanjut usia adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mulai berkurangnya kekuatan dan keaktifan panca indera dan berkurangnya tenaga jasmani.
- 2) Hidup suburnya perasaan dan sentiment bergelora
- 3) Keinginan kembali kemasa dan hidup silam yang akhirnya selalu bertindak dan berkelakuan seperti anak-anak kembali.
- 4) Keseganan (kebencian menyerahkan pekerjaan atau tanggung jawab kepada yang muda-muda yang dianggapnya kurang paham, kurang ilmu dan pengalaman.<sup>44</sup>
- 5) Dengan mengetahui tanda-tanda masa tua maka dengan demikian seorang pembimbing akan dapat memberikan bantuan dengan tepat sesuai den kondisi lansianya.
- 6) Memerlukan waktu yang lama dalam belajar dan sulit mengintegrasikan jawaban atas pertanyaan.
- 7) Terjadi penurunan kecepatan dalam berfikir dan lambat dalam menarik kesimpulan.
- 8) Penurunan kapasitas berfikir kreatif.
- 9) Cenderung lemah dalam mengingat hal-hal yang baru saja dipelajari maupun yang telah lalu.
- 10) Kecenderungan untuk mengenang sesuatu yang terjadi pada masa lalu
- 11) Berkurangnya rasa humor.
- 12) Menurunnya perbendaharaan kata, karena lebih konstan mereka

<sup>44</sup>Amir Hamzah Nasution, *Iktiar Hidup Jiwa*, (Medan: Nasional Sempurna, 1995), h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan kata-kata yang pernah dipelajari pada masa anak-anak dan remaja.

13) Kekerasan mental meningkat dan tidak mampu mengontrol diri (egois).

14) Merasa dirinya tidak berharga atau kurang berharga.<sup>45</sup>

**b. Problem-problem pada manusia lanjut usia**

Masalah yang sering terjadi pada lansia sangat beragam. Seiring dengan bertambahnya usia, maka akan terjadi penurunan fungsi tubuh pada lansia, baik fisik, fisiologis, psikologis dan fungsi-fungsi kehidupan lainnya. Masalah pada lansia sebenarnya merupakan mekanisme evolusi kehidupan alam, dimana akan terjadi regenerasi kehidupan. Secara umum, masalah yang sering terjadi pada lansia dibedakan menjadi masalah fisik dan fisiologis serta masalah psikologis.

Banyak orang tua merasa takut dan cemas menghadapi usia lanjut, sehingga bisa menimbulkan kondisi yang tidak menguntungkan. Dan tidak semua orang lanjut usia bisa menikmati ketenangan dan kedamaian, hal ini disebabkan oleh adanya problem-problem psikologis diantaranya:

Permasalahan dari aspek fisiologis. Terjadinya perubahan normal pada fisik lansia yang dipengaruhi oleh faktor kejiwaan sosial, ekonomi dan medik. Perubahan tersebut akan terlihat dalam jaringan

---

<sup>45</sup>Baharuddin, Molyono. *Psikologi Agama dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang. 2008. hal. 156-157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan organ tubuh seperti kulit menjadi kering dan keriput, rambut beruban dan rontok, penglihatan menurun sebagian atau menyeluruh, pendengaran berkurang, indra perasa menurun, daya penciuman berkurang, tinggi badan menyusut karena proses osteoporosis yang berakibat badan menjadi bungkuk, tulang keropos, massanya dan kekuatannya berkurang dan mudah patah, elastisitas paru berkurang, nafas menjadi pendek, terjadi pengurangan fungsi organ didalam perut, dinding pembuluh darah menebal sehingga tekanan darah tinggi, otot jantung bekerja tidak efisien, adanya penurunan organ reproduksi terutama pada wanita, otak menyusut dan reaksi menjadi lambat terutama pada pria, serta seksualitas tidak terlalu menurun.

- 1) Kesepian (loneliness), yang dialami oleh lansia pada saat meninggalnya pasangan hidup, terutama bila dirinya saat itu mengalami penurunan status kesehatan seperti menderita penyakit fisik berat, gangguan mobilitas atau gangguan sensorik terutama gangguan pendengaran harus dibedakan antara kesepian dengan hidup sendiri. Banyak lansia hidup sendiri tidak mengalami kesepian karena aktivitas sosialnya tinggi, lansia yang hidup dilingkungan yang beranggota keluarga yang cukup banyak tetapi mengalami kesepian.
- 2) Duka cita (bereavement), pada periode duka cita ini merupakan periode yang sangat rawan bagi lansia. meninggalnya pasangan hidup, teman dekat, atau bahkan hewan kesayangan bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meruntuhkan ketahanan kejiwaan yang sudah rapuh dari seorang lansia, yang selanjutnya memicu terjadinya gangguan fisik dan kesehatannya. Adanya perasaan kosong kemudian diikuti dengan ingin menangis dan kemudian suatu periode depresi. Depresi akibat duka cita biasanya bersifat self limiting.

- 3) Depresi persoalan hidup yang mendera lansia seperti kemiskinan, usia, stress yang berkepanjangan, penyakit fisik yang tidak kunjung sembuh, perceraian atau kematian pasangan, keturunan yang tidak bisa merawatnya dan sebagainya dapat menyebabkan terjadinya depresi. Gejala depresi pada usia lanjut sedikit berbeda dengan dewasa muda, dimana pada usia lanjut terdapat gejala somatik. Pada usia lanjut rentan untuk terjadi: episode depresi berat dengan ciri melankolik, harga diri rendah, penyalahan diri sendiri, ide bunuh diri, penyebab terjadinya depresi merupakan gabungan antara faktor-faktor psikologik, sosial dan biologik. Seorang usia lanjut yang mengalami depresi bisa saja mengeluhkan mood yang menurun, namun kebanyakan menyangkal adanya depresi. Yang sering terlihat adalah hilangnya tenaga/energi, hilangnya rasa senang, tidak bisa tidur atau keluhan rasa sakit dan nyeri kecemasan dan perlambatan motorik.
- 4) Gangguan cemas, terbagi dalam beberapa golongan yaitu fobia, gangguan panik, gangguan cemas umum, gangguan stress setelah trauma dan gangguan obsesif-kompulsif. Pada lansia gangguan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cemas merupakan kelanjutan dari dewasa muda dan biasanya berhubungan dengan sekunder akibat penyakit medis, depresi, efek samping obat atau gejala penghentian mendadak suatu obat.

- 5) Psikosis pada lansia, dimana terbagi dalam bentuk psikosis bisa terjadi pada lansia, baik sebagai kelanjutan keadaan dari dewasa muda atau yang timbul pada lansia.
- 6) Parafrenia, merupakan suatu bentuk skizofrenia lanjut yang sering terdapat pada lansia yang ditandai dengan waham (curiga) yang sering lansia merasa tetangganya mencuri barang- barangnya atau tetangga berniat membunuhnya. Parafrenia biasanya terjadi pada lansia yang terisolasi atau diisolasi atau menarik diri dari kegiatan sosial.
- 7) Sindroma diagnose, merupakan suatu keadaan dimana lansia menunjukkan penampilan perilaku yang sangat mengganggu. Rumah atau kamar yang kotor serta berbau karena lansia ini sering bermain-main dengan urin dan fesesnya. Lansia sering menumpuk barang-barangnya dengan tidak teratur.<sup>46</sup>

**c. Problem agama pada manula**

- 1) Problem kegoyahan lain. Artinya seseorang atau sekelompok individu senantiasa goyah imannya, sehingga ada kecenderungan disuatu saat untuk mengikuti agama yang satu dan lain waktu berkeinginan mengikuti yang lain.

<sup>46</sup> Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 12 No.23, Januari – Juni 2013, hal. 67-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Problem ketidapaan pemahaman mengenai ajaran agama

Artinya seseorang atau sekelompok individu melakukan suatu tindakan atau perbuatan yang (disadari atau tidak) merugikan dirinya sendiri atau orang lain karena tidak memahami secara penuh ajaran agama.

3) Problem pelaksanaan ajaran agama

Artinya para manula tidak mampu menjalankan ajaran agama sebagaimana mestinya karena berbagai sebab.<sup>47</sup>

4) Problem Psikologis pada manula antara lain:

- a) Kecemasan terhadap kesehatan yang buruk. Masalahnya adalah bahwa mereka selalu merasa tidak sehat dan kurang baik. Mereka selalu khawatir dengan sakitnya dan orang tidak bisa mengukur tingkat rasa sakit karena rasa sakit selalu bersifat pribadi dan tidak ada kata untuk menggambarkannya.<sup>48</sup>
- b) Ketakutan terhadap kematian. Hal yang paling menyedihkan adalah disaat-saat mendekati ajalnya mereka merasa belum mempunyai bekal diakhirat dan selalu dibayangi waktu kematiannya sudah dekat.
- c) Kecemasan terhadap kehilangan teman-teman. Mereka takut ditinggalkan teman-teman karena merasa kesepian sebab teman-teman mereka biasanya memberikan kata-kata

<sup>47</sup>Thohari Musnamar, *Op Cit*, h. ,142.

<sup>48</sup>Jhon A. Schinder, M.D, *bagaimana menikmati hidup 365 hari dalam setahun*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 202.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghiburan dan lelucon yang siap membantu dalam suka maupun duka.

- 5) Faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah lansia antara lain:
  - a) Ketidak pastian keuangan
  - b) Ketidak pastian pekerjaan
  - c) Ketidak pastian karena keacuhan anak-anak.<sup>49</sup>

Faktor pertama yang berkaitan dengan masalah lansia adalah jaminan keuangan. Dengan ekonomi yang rendah tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari dapat menyebabkan penuaan. Karena pada umumnya terutama bagi manula yang tidak punya jaminan hidup seperti pension, keluarga tidak menanggungnya, maka banyak orang merasa tidak mandiri secara keuangan pada saat mereka berusia 60 tahun.<sup>50</sup>

Para manula secara fisik sudah tidak bekerja dan secara psikis pendidikan mereka rendah, tidak punya kemampuan intelektual. Hal tersebut mengakibatkan para pemilik usaha lebih mengutamakan yang muda yang dianggapnya lebih tangkas dalam menjalankan banyak bagian pekerjaan.

Sedangkan faktor yang berkaitan dengan ketidakpastian keacuhan anak-anak mengakibatkan penuaan. Hal ini terjadi pada sebagian orang yang terbiasa hidup tanpa perasaan dan sangat rela

---

<sup>49</sup> Ibid , h. 197-202

<sup>50</sup> Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menitipkan orang tuanya kepanti-panti jompo, karena orang-orang disekitar mereka beranggapan bahwa manusia lanjut usia adalah seseorang yang hanya merintangai kemajuan.

Setiap orang memiliki kebutuhan hidup. Orang lanjut usia juga memiliki kebutuhan hidup yang sama agar dapat hidup sejahtera. Kebutuhan hidup orang lanjut usia antara lain kebutuhan akan makanan bergizi seimbang, pemeriksaan kesehatan secara rutin, perumahan yang sehat dan kondisi rumah yang tenteram dan aman, kebutuhan-kebutuhan sosial seperti bersosialisasi dengan semua orang dalam segala usia, sehingga mereka mempunyai banyak teman yang dapat diajak berkomunikasi, membagi pengalaman, memberikan pengarahan untuk kehidupan yang baik. Kebutuhan hidup diperlukan oleh lanjut usia agar dapat mandiri. Kebutuhan tersebut sejalan dengan pendapat Maslow dalam Koswara yang menyatakan bahwa kebutuhan manusia meliputi:

- 1) Kebutuhan fisik (physiological needs) adalah kebutuhan fisik atau biologis seperti pangan, sandang, papan, seks dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan ketentraman (safety needs) adalah kebutuhan akan rasa keamanan dan ketentraman, baik lahiriah maupun batiniah seperti kebutuhan akan jaminan hari tua, kebebasan, kemandirian dan sebagainya.
- 3) Kebutuhan sosial (social needs) adalah kebutuhan untuk bermasyarakat atau berkomunikasi dengan manusia lain melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paguyuban, organisasi profesi, kesenian, olah raga, kesamaan hobby dan sebagainya.

- 4) Kebutuhan harga diri (esteem needs) adalah kebutuhan akan harga diri untuk diakui akan keberadaannya.
- 5) Kebutuhan aktualisasi diri (self actualization needs) adalah kebutuhan untuk mengungkapkan kemampuan fisik, rohani maupun daya pikir berdasar pengalamannya masing-masing, bersemangat untuk hidup, dan berperan dalam kehidupan.

Sejak awal kehidupan sampai berusia lanjut setiap orang memiliki kebutuhan psikologis dasar. Kebutuhan tersebut diantaranya orang lanjut usia membutuhkan rasa nyaman bagi dirinya sendiri, serta rasa nyaman terhadap lingkungan yang ada. Tingkat pemenuhan kebutuhan hidup tergantung pada diri orang lanjut usia, keluarga dan lingkungannya. Jika kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak terpenuhi akan timbul masalah-masalah dalam kehidupan orang lanjut usia yang akan menurunkan kemandiriannya.

- 6) Keagamaan pada lanjut usia

Kecendrungan hilangnya identifikasi diri dengan tubuh dan kematian merupakan salah satu faktor yang menentukan sikap keagamaan pada usia lanjut.<sup>51</sup> Karena mereka beranggapan bahwa kehadiran dan partisipasi dalam kegiatan dirumah ibadah para

---

<sup>51</sup>Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). hal 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lanjut usia merupakan faktor-faktor seperti kesehataab yang memburuk, tidak ada transfortasi, malu karena tidak mempunyai pakaian yang sesuai atau tidak mampu menyumbangkan uang dan perasaan tidak dibutuhkan oleh yang lebih muda.<sup>52</sup>

Praktek-praktek keagamaan akan berkurang pada lanjut usia, sebagian pasti dipengaruhi oleh umur. Meskipun keikutsertaan lanjut usia dalam kegiatan sosial lebih banyak dari pada dalam lingkungan keagamaan dari kegiatan lain. Bagi lanjut usia agama merupakan hal terpenting bahkan lebih penting dalam kehidupan mereka.

Penyebab kecendrungan sikap keagamaan pada lanjut usia seperti tersebut diatas memberikan gambaran tentang cirri-ciri sikap keagamaan pada lanjut usia diantaranya yaitu:

- a) Kehidupan keagamaan pada lansia sudah mencapai kematangan dan kemantapan
- b) Dengan meningkatnya kecendrungan untuk menerima pendapat keagamaan
- c) Mulai muncul pengakuan terhadap realitas tentang kehidupan akhirat secara lebih sungguhh-sungguh
- d) Sikap keagamaan cendrung mengarah kepada kebutuhan saling cinta antar sesame manusai
- e) Timbul rasa takut kepada kematian yang meningkat

---

<sup>52</sup>Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Perasaan takut kepada kematian ini berdampak pada peningkatan pembentukan sikap keagamaan dan kepercayaan terhadap adanya kehidupan abadi yaitu akhirat.<sup>53</sup>

Perkembangan keagamaan pada lansia terjadi karena adanya konversi agama. Konversi agama berarti terjadinya suatu perubahan keyakinan dan keyakinan semula. Proses seseorang mengalami konversi berbeda antara satu dengan yang lainnya, ada yang dangkal sekedar untuk diri sendirinya saja dan pula mendalami disertai dengan keinginan yang sangat menonjol. Ada yang disertai dengan perjuangan yang mati-matian, ada yang dalam waktu singkat dan secara perlahan-lahan.

## 11. Indikator Pembinaan

### a. Pengetahuan

Pengertian diartikan sebagai dasar kebenaran atau fakta yang harus diketahui dan diterapkan dalam diri lansia

### b. Keterampilan

Keterampilan merupakan kegiatan yang memerlukan praktek dan implikasi yang bisa dilakukan

### c. Kemampuan

Kapasitas seseorang dalam melakukan berbagai macam pekerjaan, kemampuan dalam mengatur waktu, kemampuan dalam memahami dan mengamati

---

<sup>53</sup>Jalaludin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, Edisi Revisi (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2010) hal. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Motivasi

Seseorang yang mempunyai dorongan dan semangat untuk melakukan sesuatu baik segi kognitif dan keterampilan, sehingga lansia senantiasa aktif terus untuk melakukan amal ibadah yang diwajibkan atasnya.<sup>54</sup>

**B. Penelitian Relevan**

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, penulis menemukan beberapa tesis yang membahas pembinaan keagamaan yaitu:

1. Siti Rahmah dengan judul: Pembinaan Keagamaan Lansia di Panti Sosial Trisna Werdha Budi Sejahtera. Jurnal: Penelitian ini membahas tentang pembinaan keagamaan pada lansia PST Provinsi Kalimantan Selatan dan faktor pendukung serta penghambatnya, menunjukkan bahwa (1) pembinaan keagamaan yang dilaksanakan merupakan proses pembinaan kembali terhadap lanjut usia (2) kegiatan pembinaan keagamaan lansia disana baik berupa bimbingan mental keagamaan, yasinan, tahlilan dan sholawatan, secara umum dilihat dari kuantitas terlaksana dengan baik, namun secara kualitas mengakibatkan belum memadai, (3) faktor penghambat adalah usia para penghuni yang sudah tua mengakibatkan kurangnya kemampuan fisik dan daya ingat, latar belakang pendidikan yang rendah, dan ketergantungannya sikap mental sebagaimana mereka terutama pada lansia dari kalangan penyandang masalah sosial.<sup>55</sup>

<sup>54</sup>Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba empat, 2003), hal. 6

<sup>55</sup>Siti Rahmah, "Pembinaan Keagamaan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera", Jurnal: *Ilmu Dakwah* Vol, 12 No, 23, Januari-Juni 2013,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sofia Hasanah Fitrianur dengan judul: Pengaruh pembinaan keagamaan dan fungsi keluarga terhadap kematangan beragama Lansia Kelurahan Jurangmangu Barat dan Rawa Buntu. Jurnal: penelitian ini dilakukan untuk menganalisa keagamaan dan fungsi keluarga terhadap kematangan beragama lansia dan menganalisis perbedaan kematangan beragama lansia yang ditinggal dipanti sosial. Dengan jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) terdapat pengaruh pembinaan keagamaan terhadap kematangan beragama lansia, 2) terdapat pengaruh fungsi keluarga terhadap kematangan beragama lansia, 3) terdapat pengaruh stimultan (bersama-sama) antara pembinaan keagamaan dan fungsi keluarga terhadap kematangan beragama lansia.<sup>56</sup>
3. Sri Susanti dan Rusman dengan judul: Efektivitas Pembinaan Agama Islam Bagi Lansia dalam Meningkatkan Ibadah Sholat di Panti Werdha Hargodedali Surabaya. Jurnal: Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Surabaya, penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan agama Islam bagi lansia dalam meningkatkan kualitas ibadah shalat dipanti berpedoman pada alquran dan hadis. Hasil dari pembinaan agama Islam lansia menunjukkan bahwa pembinaan agama efektif dilakukan

<sup>56</sup>Sofia Hasanah Fitrianur, "Pengaruh Pembinaan Keagamaan dan Fungsi Keluarga Terhadap Kematangan Beragama Lansia Kelurahan Jurangmangu Barat dan Rawa Butu", Jurnal : Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Vol.6 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dilihat dari keseharian lansia yang dulunya malas mengerjakan sholat sekarang semakin hari semakin giat melaksanakan.<sup>57</sup>

Dengan melihat penelitian yang telah dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa sama-sama meneliti pembinaan keagamaan. Yang membedakan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu memfokuskan pada pembinaan keagamaan untuk meningkatkan Pemahaman Agama Terhadap Lansia.

---

<sup>57</sup>Sri Susanti dan Rusman, "Efektivitas Pembinaan Agama Islam Bgai Lansia dalam Meningkatkan Ibadah Sholat di Pantti Wherda Hargodedali Surabaya" Jurnal: Pendidikan Islam, vol.17 no.1 2018



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengkaji penelitian secara mendetail dan lengkap diperlukan suatu pendekatan permasalahan, penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu pemaparan dan menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat data yang telah diperoleh untuk memperoleh kesimpulan kemudian data-data tersebut di analisa dengan menggunakan kalimat-kalimat tidak dengan bentuk angka. Dalam penelitian ini, sangat dipentingkan adalah kemampuan penulis dalam menterjemahkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh tinggi rendahnya hasil penelitian.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di Jalan Kaharuddin Nasution No. 116, Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, April 2020 sampai dengan bulan Oktober tahun 2020

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Informan Penelitian**

Subjek data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Subjek penelitian merupakan sumber utama yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah lansia, Ustadz dan Pengurus Panti

### **2. Objek Penelitian**

Objek merupakan topik yang menjadi permasalahan dalam penelitian tanpa objek maka tidak berjalanlah subjek karena tidak ada arah penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pembinaan pemahaman agama Lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau.

## **D. Informan Penelitian**

Informan adalah orang yang memberi informasi. Dengan pengertian lain informan penelitian adalah orang benda dan juga organisasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah lansia yang berjumlah 64 orang, 32 laki-laki dan 32 perempuan, ustadz dan ustadzah berjumlah 4 orang, pramu lansia berjumlah 8 orang

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting kondisi yang alamiah. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan keperluan penelitian, maka penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu :

### 1. Observasi (Pengamatan)

Salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, penelitian terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Adapun data yang diambil dari observasi adalah mengenai keadaan secara langsung baik dari segi geografis maupun demografis di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau. Kemudian melihat langsung bagaimana kehidupan mereka, mengamati keadaan setiap Lansia yang menjadi subjek penelitian lapangan yaitu pengamatan langsung di lapangan terhadap pembinaan keagamaan kepada Lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah melakukan wawancara langsung dengan Informan Penelitian, yaitu dengan Ustadz dan Ustadzah yang bertugas disana serta para Lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tresna Werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau. Penulis memilih interviwe semi terstruktur yaitu melaksanakan wawancara dengan membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal yang dipertanyakan. Adapun data yang ingin diperoleh melalui wawancara ini adalah bagaimana pembinaan pemahaman agama Islam lansia di unit pelaksanaan teknis pelayanan social tresna werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Serta apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan keagamaan untuk meningkatkan pemahaman agama lansia di unit pelaksanaan teknis pelayanan sosial tresna werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi ini digunakan untuk mencari sumber-sumber infomasi baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, Sedangkan pengumpulan data yang dilaporkan yaitu untuk memperoleh data yang terkait seperti jumlah Lansia, jumlah Ustadz dan Ustadzah dan lain sebagainya. Dalam hal ini penulis mencari data yang diperlukan sebagai penunjang kevalidan penelitian seperti tentang sejarah berdirinya Panti dan yang lainnya yang dianggap perlu dan berkaitan.

### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul maka akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya berkaitan dengan pembinaan pemahaman agama Islam lansia di unit pelaksanaan teknis pelayanan social tresna wherda husnul khotimah dinas sosial provinsi Riau dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dengan tek yang bersifat naratif dan berkaitan dengan pembinaan pemahaman keagamaan lansia. Dengan mendesplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Conelusion Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam data kualitatif ini setelah data-data dipaparkan atau disajikan maka peneliti kemudian menarik kesimpulan dari pembinaan pemahaman keagamaan lansia.

## G. Uji Keabsahan

Untuk menentukan kevalidan dalam penelitian ini maka perlu adanya uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dapat digunakan metode sebagai berikut :

**1. Perpanjang Pengamatan**

Dengan perpanjang pengamatan ini, penulis mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama proses penelitian merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama proses penelitian setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka penulis melakukan pengamatan lagi Ustadz dan Ustadzah serta Lansia di unit pelaksanaan teknis pelayanan sosial tresna werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau yang lebih luas dan endalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

**2. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih berhati-hati dan berkesinambungan.

**3. Triagulasi**

Triagulasi yang digunakan adalah triagulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu hasil akhir. Kemudian persetuju (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **4. Analisis Kasus Negatif**

Melakukan analisis kasus negatif dalam artian peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada lagi data dilapangan pertama yang berbeda atau bertentangan dengan data yang kedua, maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya atau dibenarkan.

#### **5. Diskusi Teman Sejawat**

Dalam hal ini penulis akan melakukan diskusi hasil penelitian kepada dosen-dosen pembimbing dan teman dalam proses pemantapan hasil karya penulis. Selain itu juga saling bertukar pendapat untuk kesempurnaan dan bagian yang dianggap penting dalam memperbaiki kata perkara yang masih dianggap belum sempurna oleh penulis.

#### **6. Member Cheek**

Member cheek diadakan oleh penulis dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang dibeikan oleh pemberi data atau dengan istilah lain informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Dalam hal ini penulis menkonfirmasi kembali subjek sasaran data yang penulis dapatkan dari sumber informasi yaitu Ustadz dan Ustadzah, Lansia beserta pihak di unit pelaksanaan teknis pelayanan sosial tresna werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dengan rincian sebagai berikut :

### 1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini ada 7 kegiatan yang akan dilakukan penelitian kualitatif. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian, yaitu di unit pelaksanaan teknis pelayanan sosial tresna werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau
- c. Mengurus perizinan penelitian, mulai dari kampus bulan
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian, di unit pelaksanaan teknis pelayanan sosial tresna werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yaitu Ustadz dan Ustadzah serta Para Lansia di unit pelaksanaan teknis pelayanan sosial tresna werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian, instrument penelitian
- g. Etika atau adap ketika melakukan penelitian
- h. Tahap pekerjaan lapangan

Adapun tahap peketjaan lapangan akan dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

- a. Mengadakan observasi/wawancara langsung dengan Ustad dan Ustadzah serta Lansia di unit pelaksanaan teknis pelayanan sosial tresna werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memasuki lapangan dilingkungan unit pelaksanaan teknis pelayanan sosial tresna werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau
  - c. Laporan penelitian disusun berdasarkan hasil data yang didapatkan

**2. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini penelitian menganalisis data-data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode analisis data kualitatif yaitu analisis diskriptif kualitatif

**3. Tahap penulisan laporan**

Langkah terakhir dalam setiap kegiatan penelitian adalah laporan penelitian. Pada tahap ini peneliti menulis laporan penelitian dengan mengunakan rangkangan penyusunan laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian maka dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Pembinaan pemahaman agama Islam lansia di unit pelaksanaan teknis pelayanan sosial tresna wherda husnul khotimah dinas sosial Provinsi Riau yaitu: pembinaan keagamaan itu baik, para lansia menganggap pembinaan pemahaman agama Islam itu penting bagi seorang muslim, apalagi bagi lansia karena dengan mengikuti kegiatan pembinaan pemahaman agama Islam yang diadakan dipanti lansia bisa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang agama yang mana selama ini sebagian lansia ada yang memang tidak mengetahui sama sekali tentang apa-apa yang dianjurkan agama seperti melaksanakan sholat, membaca Al Qur'an, puasa dan sebagainya. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa pembinaan keagamaan bagi lansia hanya sebatas penting saja akan tetapi lansia tidak memiliki kesadaran sepenuhnya untuk bisa mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan tersebut sehingga setiap kali kegiatan berlangsung hanya sebagian dari lansia yang mau hadir.
2. Peningkatan pemahaman agama Islam yang dirasakan didalam diri lansia setelah mengikuti pembinaan keagamaan di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha "Husnul Khotimah" Dinas Sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Provinsi Riau tersebut dikategorikan baik, hanya saja diperlukan dukungan, perhatian, serta rasa sabar yang lebih lagi baik dari Ustadz dan Ustadzah serta dari pengurus panti agar kesadaran semua lansia yang berada di panti bisa tumbuh untuk mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan tersebut sehingga pembinaan keagamaan yang diberikan bisa berjalan seperti yang diharapkan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan pemahaman agama lansia di unit pelaksanaan tresna wherdha dinas sosial Provinsi Riau antara lain: Kesehatan, buta huruf, daya ingat yang makin berkurang, kurangnya rasa percaya diri.

## B. Saran

Dari kesimpulan penelitian yang penulis lakukan berikut berupa saran yang dapat penulis ajukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan kiranya bisa dimanfaatkan demi kemajuan dan peningkatan pemahaman agama di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha “Husnul Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau yang telah penulis lakukan penelitian yaitu kepada:

### 1. Pengurus Panti

Diharapkan untuk dapat meninjau ulang program pembinaan agama Islam yang sudah dijadwalkan di UPT tersebut, serta memaksimalkan lagi dalam usaha meningkatkan pembinaan keagamaan, agar para lansia memiliki kesadaran untuk ikut serta dalam mengikuti pembinaan keagamaan yang diberikan oleh Ustadz dan Ustadzah sehingga proses

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan keagamaan bisa lebih efektif lagi. Petugas panti juga dapat memberikan suport dan motivasi kepada lansia dengan upaya-upaya preventif dan rehabilitasi dalam mengurangi terjadinya kepikunan, dan penurunan fungsi kognitif lainnya.

## **2. Ustadz dan Ustadzah**

Diharapkan memaksimalkan lagi dalam usaha pembinaan pemahaman agama lansia, terus mensuport dan memotivasi lansia, untuk bisa sekiranya menarik kembali kemauan lansia untuk belajar tentang agama, agar lansia bisa benar-benar mengetahui pentingnya agama bagi kehidupan seseorang. Terutama bagi seorang muslim, kita harus bisa mengetahui apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang oleh Allah SWT. Sebagaimana harapan setiap muslim agar diakhir hayatnya Husnul Khotimah.

## **3. Para Lansia**

Diharapkan terus dapat meningkatkan dan mempertahankan semangat beribadahnya dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Untuk lansia yang mau mengikuti pembinaan keagamaan hendaknya ikut andil didalam memberikan motivasi terhadap lansia-lansia lainnya agar bisa menimbulkan keinginan untuk mengikuti pembinaan keagamaan tersebut, sehingga lansia lainnya merasa dirangkul dan diperhatikan baik dari pengurus panti, ustdazh dan Ustadzahnya serta dari teman-teman sesama lansia, sampaikan cerita-cerita yang menarik untuk membangkitkan semangat lansia sehingga bisa menimbulkan keinginan



lansia dalam mengikuti pembinaan keagamaan tersebut. bagi lansia yang mengikuti pembinaan keagamaan harus mampu memperlihatkan bahwa apa yang didapat didalam pembinaan keagamaan tersebut sangat bermanfaat bagi ketenangan dan kenyamanan kehidupan lansia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Azyumardi dkk, 2010, *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, cet ke-5
- Alim Muhammad, 2006, *Pendidikan Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Keperibadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosda
- Azizah, 2011, Jurnal: *Kesehatan spiritual, Lansia dan Kematian*
- Amir Hamzah Nasution, 1995, *Iktiar Hidup Jiwa*, Medan: Nasional Sempurna,
- Abu Ahmadi, dkk, 2014, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Abdul Mujid, 2014, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosyada Karya, cet ke-2
- Isma Nurzеха, 2016, Jurnal: *Bimbingan Keagamaan dan Kesadaran Keagamaan Pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Natar Lampung Selatan*, Vol,
- Yaumil C Agoes Achir, 1995, *"Problematic dan solusi lansia indonesia"*, Jakarta: Bulan Bintang,
- Bimo Walgito, 1990, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi offset
- Dadang Hawari, 1999, *Al-quran, Ilmu kedokteran jiwa dan kesehatan jiwa*, Yogyakarta: Dana Bhakti Primayasa
- Fithria Khusno Amalia dkk, 2017, *Nilai-nilai Ulul Al-'Azmi dalam Tafsir Ibn Kathir*, Jurnal: Studi Al-Quran dan Tafsir 2, 1 Juni
- H.M Arifin, 1995, *Pokok-Pokok Fikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang,
- HM. Arifin, 2014, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara
- Jhon A. Schinder, 1992, *bagaimana menikmati hidup 365 hari dalam setahun*, Jakarta: Bumi Aksara



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Junhadi, "Pembinaan Keagamaan Terhadap Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim", Tesis: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Jalaludin, 2010, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, Edisi Revisi Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Laili Arfani, 2016, *Mengurai Hakikat Pendidikan Belajar dan Pembelajaran*, *Jurnal Pkn dan Hukum*, Vol 11 No 2 Oktober
- Lina Hadiawati, *Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Sholat*, *Jurnal: Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan Garut*, Vol.02 No.01: 2018 ISSN:1907-932X
- Lexy J. Meleong, 2013, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Monks, F. J, Knoers A.M.P, Dan Siti Rahayu Haditono, 1998 *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Muhaimin-Abdul Mujib, 2013, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya
- Moch Tolchah, 2015, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, cet k-1
- Mangunhardjana, 2010, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanimus
- Muhammad Quraish Shihab, 1996, *Wawasan Al-quran : Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: PT Mizan Perhustaka
- Muhammad A. Al-Buraey, 2009, *Islam Landasan Alternatif Administrasi Pembangunan*, Jakarta: Rajawali
- Muhammad Daud Ali, 2004, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Muhammad Rifa'I, 1993, *Pembinaan Pribadi Muslim*, Semarang: Wicaksana
- Musnamar, Thohari, 2010, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: UII Press
- Namora Lumongga, 2013, *Psikologi Kespro Wanita dan Perkembangan Produksinya Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Gro





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ramayulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, cet ke-7

Sidi Gazalba, dkk, 1998, *Mesjid Tempat Pembinaan Umat*, Jakarta: Pustaka

Septian Kurnia dan Sugeg Muslimin, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII dalam Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Lemahabang Kabupaten Cirebon*, Jurnal Edunomic, Vol. 5, No. 01, Tahun 2017

Sri Susanti dan Rusman, *Efektifitas Pembinaan Agama Islam Bagi Lansia dalam Meningkatkan Ibadah Shalat di Panti Werdha Hargodedali Surabaya*, Jurnal Pendidikan Islam Vol.7 No.1, 2018

Sururin, 2004, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Siti Rahmah, *Pembinaan Keagamaan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera*, Jurnal: Ilmu Dakwah Vol, 12 No, 23, Januari-Juni 2013

Sofia Hasanah Fitrianur, *Pengaruh Pembinaan Keagamaan dan Fungsi Keluarga Terhadap Kematangan Beragama Lansia Kelurahan Jurangmangu Barat dan Rawa Butu*, Tesis: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019

Tsuraya Syarif, *Studi Fenomenologi pada Lansia Pendiri Bank Sampah*, Jurnal Indigenous, Vol.1, No, 2 2016, e-ISSN:2541450X

Tim Penerjemah Alquran, 2010, *Al-quran dan Tafsir* Jakarta: Insan Cendekia

Yunus Mahmud, 2010, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzhuriyah

Yustina Jaisa, *Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi*, Jurnal Moral Kemasyarakatan, Vol 2, No 2, Desember 2017

Yudrik Jahja, 2011. *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Kencana

Zuhairini, 1995, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

UIN SUSKA RIAU





**Pedoman Wawancara Dengan Ustadz dan Ustadzah Di Unit  
Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul  
Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau**

**Pertanyaan**

1. Menurut ustadz dan ustadzah pentingkah pembinaan keagamaan itu bagi lansia?
2. Bagaimana proses pembinaan agama dipanti tersebut?
3. Apakah bentuk pembinaan agama yang diberikan ustadz untuk lansia?
4. Bagaimana upaya ustadz dan ustadzah dalam mengajak lansia untuk beribadah sesuai aturan dan keyakinan?
5. Apa pedoman ustadz dan ustadzah dalam memberikan pemahaman lansia tentang pembinaan keagamaan?
6. Berapa banyak lansia yang mau untuk mengikuti pembinaan keagamaan tersebut?
7. Apa faktor yang mempengaruhi kurangnya kesadaran pada lansia dalam mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan?
8. Apa penyebab lansia tidak memahami tentang agama?
9. Masalah apa saja yang ustadz dan ustadzah temui terhadap lansia selama mengisi kegiatan pembinaan keagamaan dipanti?
10. Apakah ada perbedaan terhadap lansia yang mau mengikuti pembinaan keagamaan dengan yang tidak mengikuti?
11. Apa harapan ustadz dan ustadzah terhadap lansia?

Pekanbaru, 19 Oktober 2020

**Eka Sriwahyuni**  
NIM: 21691204615

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Wawancara Dengan Pengurus Di Unit Pelaksanaan**

**Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul**

**Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau**

**Pertanyaan**

1. Bagaimana pendapat bapak tentang pembinaan keagamaan bagi lansia?
2. Pentingkah pembinaan keagamaan bagi lansia?
3. Bagaimana upaya bapak selaku pengurus dalam mendukung pembinaan keagamaan?
4. Apakah kajian rutin yang diadakan dipanti bisa membantu menumbuhkan kesadaran lansia?
5. Apakah pembinaan keagamaan bisa membantu lansia untuk hidup lebih baik?
6. Faktor apa yang membuat lansia tidak ingin mengikuti pembinaan keagamaan?
7. Apakah yang menyebabkan kurangnya kesadaran pada lansia?
8. Apa pendapat bapak terhadap lansia tidak mau mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan yang diadakan?
9. Menurut bapak apakah ada perbedaan dari lansia yang mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan dengan tidak yang mengikuti?
10. Apa harapan bapak terhadap lansia yang mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan tersebut?

Pekanbaru, 19 Oktober 2020

Eka Sriwahyuni  
NIM: 21691204615

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pedoman Wawancara Dengan Lansia Di Unit Pelaksanaan**

**Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul**

**Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau**

**Pertanyaan**

1. Apa saja bentuk pembinaan keagamaan yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah?
2. Apa yang anda lakukan ketika mempunyai keinginan yang kuat untuk mengikuti pembinaan keagamaan sementara fisik tidak memungkinkan?
3. Bagaimana pendapat anda tentang metode yang ustadz dan ustadzah gunakan ketika memberikan pembinaan keagamaan?
4. Menurut anda bentuk pembinaan keagamaan yang mudah dipahami itu seperti apa?
5. Apakah ada kesulitan yang anda temui ketika mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan?
6. Apakah anda merasa perubahan ketika mengikuti pembinaan keagamaan?
7. Apakah sesama anda memotivasi dalam meningkatkan pemahaman agama?
8. Apakah anda merasa ada yang mempengaruhi dalam meningkatkan pemahaman?
9. Jika dari anda sendiri, apakah ada keinginan untuk mengikuti pemahaman agama?
10. Kira-kira apa yang membuat anda harus mengikuti pembinaan ?

Pekanbaru, 19 Oktober 2021

**Eka Sriwahyuni**  
NIM: 21691204615

UIN SUSKA RIAU





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Staf Lapangan



Wawancara dengan lansia





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Kasi Pembinaan



Wawancara dengan Pramu lansia

UIN SUSKA RIAU





Wawancara dengan Nenek Mar



Wawancara dengan lansia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

## CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Eka Sriwahyuni

ID Number : 21691204615

Date of Birth : June 14, 1991

Sex : Female

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

### English Proficiency Test

Listening Comprehension : 48

Structure & Written Expressions : 54

Reading Comprehension : 56

Overall Score : 547

Expired Date : February 18, 2022



English Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.  
Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004  
HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832  
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center  
Mahyadin Syukri, M. Ag  
NIP. 19720421 200604 1 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

# مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



## شهادة الكفاءة اللغوية

اعطيت الى

Eka Sriwahyuni

دفعه القيد : 21691204615  
الجنس : Female  
المولود : June 14, 1991

## بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 49  
القواعد : 59  
القرءاءة : 51  
النتيجة : 530

مستعملة حتى : February 18, 2022



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823

Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)



محى الدين شكرى لهما جيسير  
رئيس مركز ترقية اللغة

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 0351/Un.04/PPs/PP.00.9/2020  
 Lamp. : 1 berkas  
 Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 20 Februari 2020

Kepada Yth.  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
 Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Eka Sriwahyuni
NIM	: 21691204615
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Judul Tesis	: Pembinaan Keagamaan Untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha"Khusnul Khotimah"Dinas Sosial Prpvinsi Riau

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari Dinas Sosial Provinsi Riau.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam  
 Direktur,



Prof. Dr. Afrizal M. MA  
 NIP. 19591015 198903 1 001

Cipta milik UIN Suska Riau

Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : dpmptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/32106  
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 0351/Un.04/PPs/PP.00.9/2020 Tanggal 16 Maret 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

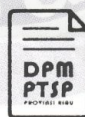
- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>EKA SRIWAHYUNI</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | <b>21691204615</b>  |
| 3. Program Studi     | : | <b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>   |
| 4. Konsentrasi       | : | <b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>   |
| 5. Jenjang           | : | <b>S2</b>   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PEMBINAAN KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA LANSIA DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA "HUSNUL-KHOTIMAH" DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | <b>UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA "HUSNUL KHOTIMAH" DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU</b>  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 16 Maret 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Sosial Provinsi Riau
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

yang melindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU  
**UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA**  
**KHUSNUL KHOTIMAH**  
Jalan : Kaharuddin Nasution No. 116 Telp. (0761) 674618 Kode Pos 28284  
PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 071/UPT PSTW KK/DINSOS/2021/028

Kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EKA SRI WAHYUNI  
Nim : 21691204615  
Fakultas/Jurusan : S2 – PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan Riset/Penelitian dengan judul *"PEMBINAAN KEAGAMAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AGAMA LANSIA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU"* berdasarkan surat rekomendasi No : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/32106 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra-Riset dan pengumpulan data untuk Bahan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Kepala UPT PSTW Khusnul Khotimah  
Dinas Sosial Provinsi Riau



**HERMON ZUHEDI, SE**  
**Pembina**

Nip. 19640805 198603 1 011





UIN SUSKA RIAU

## KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	.....
NIM	.....
PROGRAM STUDI	.....
KONSENTRASI	.....
PEMBIMBING I / PROMOTOR	.....
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	.....
JUDUL TESIS/DISERTASI	.....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PROGRAM PASCASARJANA  
of Sultan Syarif Kasim Riau  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU



# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	11/10-2019	Pertemuan LB	Dr	
2.	17/10-2020	Acc pertemu proposal	Dr	
3.	11/11-2020	BAB II TEORI	Dr	
4.	25/11-2020	BAB III Analisis Data Penelitian	Dr	
5.	3/12-2020	BAB IV Deskripsi Data	Dr	
6.	29/12-2020	ACC	Dr	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Catatan:

\*Corel yang tidak perlu

Pekanbaru, ..... 20....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

# KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI \*

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	11/11	Latihan awal Tesis	Dr	
2.	11/11	Latihan pendahuluan	Dr	
3.	11/12	Pengantar Bab I	Dr	
4.	19/12	Analisis Data	Dr	
5.	12/12	Pembahasan dan kesimpulan	Dr	
6.	11/12	ACC	Dr	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Catatan:

\*Corel yang tidak perlu

Pekanbaru, 18-1-2021

Pembimbing II / Co Promotor \*

Dr. Ibnu N. El





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : EKA PRIWARGUNI  
NIM : 21691204615  
PROGRAM : S2  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
KONSENTRASI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	SELASA 15 NOV 2016	KONSEP PEND. DALAM PEMIKIRAN		
2		HASAN AL-BAYNA DAN PERSEKUTU		
3		SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL		
4		(SURYATNO).		
5				
6		KETERAMPILAN KOMUNIKASI GURU		
7		DALAM PROSES PEMBELAJARAN		
8		PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)		
9		DIVISI MENENGAH PERTAMA		
10		NEGERI (JMPN) KEC. BENGKALIS		
11		KABUPATEN BENGKALIS		
12		(MUHAMMAD SYAHMAN).		
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : EKA PRIWAHYUNI  
 NIM : 21691204635  
 PROGRAM : Pascasarjana  
 PRODI : Pendidikan Islam  
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	2-12-2016 Jum'at	Hafkan Anak Sesudah perceraian Menurut perspektif hukum Islam		
2		Dan Hukum Perundang-undangan		
3				
4		sistem Demokrasi Menurut Buya		
5		Hamka ditinjau dari sejarah syariahnya		
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20....

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : EKA SRIWATIYUNI  
NIM : 21691204615  
PROGRAM : PASCA SARJANA UIN SUSKA  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : PAI

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	12/05-2018	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM PANDANGAN HAJI ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH (HAMKA) 1908-1981.	ALPIANDRI	AMITA PRATIKA
2				
3				
4	12/05-2018	PENGARUH KOMPETENSI KEPERISADIAAN DAN KOMPETENSI SOSIAL GURU		ZAVIYAL SAFOTIKA
5		PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK PEJERTA DIDIK SEKOLAH		
6		MENYETIAH ATAS DIRAS KAMPAR		
7	12/05-2018	KONVER PENDIDIKAN ISLAM DALAM KITAB AQAB AL-MUALIMIN KARYA		SALMAN
8		ISN SAUD AS-SUHAH TAHUN 2024.		
9				
10	12/05-2018	MANAJEMEN PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPIT KOTA PKU		ETRIZA
11				
12				
13	12/05-2018	IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INFORMAL DAN NON FORMAL		
14		DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENURUT BUAYA HAMKA		OWI RESTIYATI
15		DALAM BUKU "LEMBAGA HIDUP" KARYA HAMKA.		

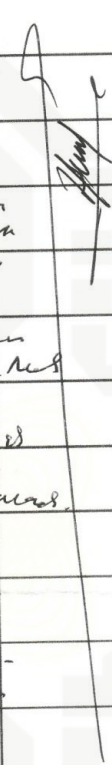
Pekanbaru, 12 Mei 2018  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : EKA SRIWAHYUNI  
NIM : 21691204615  
PROGRAM : PASCA SARJANA  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	20-02-2017	Pergerakan kepemilikan harta		
2	20-02-2017	putra dari tugas		
3		dan Islam (Study kasus Ma-		
4		syarahat guru Tia kudu		
5		Perken Peratung)		
6		Amkuk Kebun Terhadap Kelala		
7		pedofilia dan prospekt nukla		
8		Islam (Study kasus terdapat		
9		perpu no 1 tahun 2016 terbu		
10		perubahan badan atas UU kudu		
11		23 Th 2012. Tertus perbudu kudu		
12	02-02-2017	syarat agar Mubtahirat menurut		
13		Salafiyah dan menurut Ayman		
14		dan pengaruhnya terhadap ka-		
15		Uppirah dalam Alimuna Waljauas		
16	02-02-2017	putraisme dan prospekt		
17	02-02-2017	al qur'an		
18	02-02-2017	optimalisasi penguatan pra-		
19	02-02-2017	maka oleh bp 4 kota pelua-		
20	02-02-2017	bum dan memelihara perjeta-		
21	02-02-2017	luran kudu keluarga bagi Gila		
22	02-02-2017	Perwujudan di kota pelua kudu		
23	02-02-2017	Korban Mubtahirat syarif per-		
24	02-02-2017	tandusan kudu prospekt		
25	02-02-2017	Uma Syarif dan Uma		
26	02-02-2017	tanangfi		
27	02-02-2017			

Pekanbaru,  
Direktur,

2017

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
NIP. 19611230 198903 1 002

**NB:** 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA  
NIM  
PROGRAM  
PRODI  
KONSENTRASI

: Eka Sriwahyuni  
: 21691204615  
: S2  
: PAI  
: PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	02 / 2018 Mey	- Pengaruh Kepribadian Enterprenership Dan Kreativitas terhadap Motivasi siswa untuk Mengjadi enterprenver, studi pd siswa UPT-1k wilayah 1. Pekanbaru APBD 2017.		M. Kamal Hadi
2		- Analisis Implementasi Strategi Pemasaran Produk Gadai Emas Dlm Meningkatkan Jumlah Nasabah Pd PT Pegadaian (Persero) UPT Hatal-Barumun Kabupaten Padang Lawas ditingkatkan perspektif ekonomi Islam.		Marnotua Haribuan.
3		- Analisis penetapan harga kelapa Sawit Oleh Pengumpul Berdasarkan perspektif Syariah (studi kasus : Kelurahan Minas Kabupaten Siak.		Febri Ramadhani
4		- Analisis Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) 107 dalam Pembiayaan Gadai Emas di Pegadaian Syariah cabang Pegadaian Syariah Subrantas, cab. pegadaian Syariah Soeprantas Pekanbaru.		Eme Siregar

Pekanbaru, 02 - Mey 2018  
Direktur

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M. Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

**NB:** Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Untuk keperluan akademik atau untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : EKA SRINAHYUMI  
 NIM : 21691204615  
 PROGRAM : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 PRODI : PASCA SARJANA  
 KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	03/06-2017	ITSBAT THARAO A PENGADLAN DALAM REFORMASI HUKUM ISLAM DI INDONESIA	3 6-17	
2		TRANSFORMASI PEMERINTAHAN FIDH NAWAZUL ULLAH		
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20

**Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag**  
 NIP. 19611230 198903 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar  
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : EKA  
NIM : 21601204615  
PROGRAM : PAICA  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	Kamis 8 - 12 - 16	persanan pendidikan abulab dalam keluarga dan keluarga		
2		fatwa Majelis Ulama Terha- dap Kehidupan Negeri di		
3		MZS Sekeloaan Pambak Heli kab. Rokil.		
4				
5	Kamis 8 - 12 - 16	kepribadian guru Menurut Az-Zamri dalam kitab Ta-		
6		lim Nutralis dan Kelemba- Terhadap kompetensi Ter		
7		hadap kompetensi keputra- dian guru Indonesia.		
8				
9	Kamis 8 - 12 - 16	pengaruh kekompi- guru Menbarkan paktor camen		
10		terhadap keputra belasan PAI pada SMA Gwasta		
11		di kec Sukogadi kota Pekabari.		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,  
Direktur,

20

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. H. Ilyas Husein, M.Ag  
NIP. 19611230 198903 1 002

NB: Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## BIODATA PENULIS

EKA SRIWAHYUNI, Dilahirkan di Kabupaten INHIL tepatnya di Desa Perigi Raja Kecamatan Kuindra pada hari Sabtu tanggal 14 Juni 1991. Anak kelima dari lima bersaudara pasangan dari Bapak Abdul Syakur dan Ibu Nurasikin. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SD Negeri 008 di Desa Perigi Raja pada tahun 2003, dan Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Kuindra di Desa Perigi Raja dan tamat pada tahun 2006 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN-039 Tembilahan pada tahun 2006 dan Selesai pada tahun 2009.

Pada tahun 2011 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Swasta, tepatnya di Sekolah Tinggi Agama Islam DINIYAH Pekanbaru (STAI) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2015, ditahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan strata dua (S2) di Universitas Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau. Dan pada tahun 2018 peneliti menikah dan sekarang sudah di karuniai dua orang anak, perempuan dan laki-laki yang bernama Qinara Assyifa Dika dan Danish Alfath Dika.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.